

**PELAKSANAAN METODE BRAINSTORMING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

HANIZA DWI PRASETYANING ASIH
NIM: T20189080

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**PELAKSANAAN METODE BRAINSTORMING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

HANIZA DWI PRASETYANING ASIH
NIM : T20189080

Disetujui Pembimbing



Musyarofah, M.Pd
NIP : 198208022011012004

**PELAKSANAAN METODE BRAINSTORMING
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP.198607062019031004

Sekretaris



Abdurrahman Ahmad, M.Pd
NUP.20160378

Anggota :

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd ()
2. Musyarofah, M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

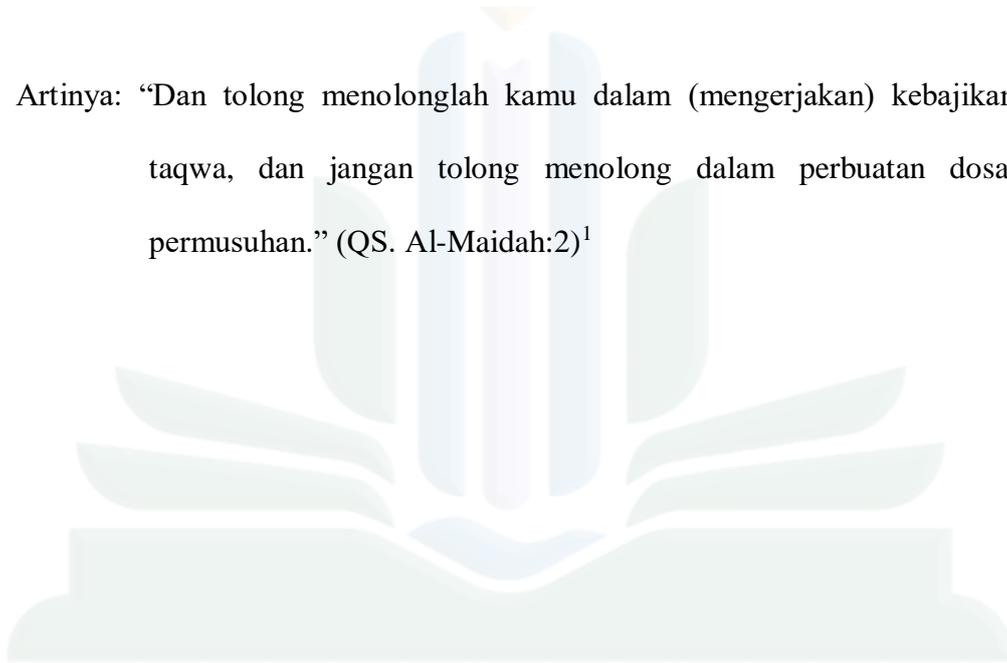


d. Mus, S.Ag., M.Si
NIP.19742000031005

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.” (QS. Al-Maidah:2)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>

PERSEMBAHAN

Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kerjasanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna namun saya bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, kupersembahkan karya kecil (skripsi) ini untuk orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tua saya bapak Hery Sukartolo dan ibu Sulikah tercinta kuucapkan terima kasih yang tidak terhingga yang selalu mendo'akan, menyemangati dan mendukung dalam menuntut ilmu.
2. Saudara dan saudariku serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, pengatur semua makhluk dan pengutus para Rasul a.s karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses.

Semoga Allah mencurahkan holawat dan salam kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam paling utama di antara makhluk-mahkluk. Beliau yang telah menuntun kita menuju jalan yang diridhohi dan diberkati oleh Allah yakni agama Islam. Selesainya penulisan skripsi ini tentunya tak lepas dari adanya partisipasi dari pihak yang telah membantu dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abd. Muis S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Hartono,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sains yang telah mendukung dan telah memfasilitasi selama studi berlangsung
4. Fiqru Mafar, M. IP. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Musyarofah M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
7. Dra. Dwi Ane Wulandari selaku kepala SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Drs. Imam Khoiri selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.

Jember 29 November 2023

Penulis

Haniza Dwi Prasetyaning Asih
NIM. T20189080

ABSTRAK

Haniza Dwi Prasetyaning Asih, 2023; Pelaksanaan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Kata kunci: metode Brainstorming, IPS

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilaksanakan langsung pada aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Dalam belajar mengajar, metode sangat dibutuhkan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Genteng yang mana dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi karena banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran sehingga membuat siswa semakin malas, bosan dan lebih pasif. Maka guru menggunakan cara lain yaitu Metode pembelajaran Brainstorming. Metode Brainstorming ini merupakan metode yang bisa memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat atau mengemukakan gagasan atau ide, siswa menjadi lebih termotivasi untuk semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dalam tujuan motivasi belajar tercapai dengan baik.

Fokus dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan metode brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode putaran bebas pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana pelaksanaan metode Brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode putaran teratur pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan modul interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data dengan Triangulasi teknik dan sumber.

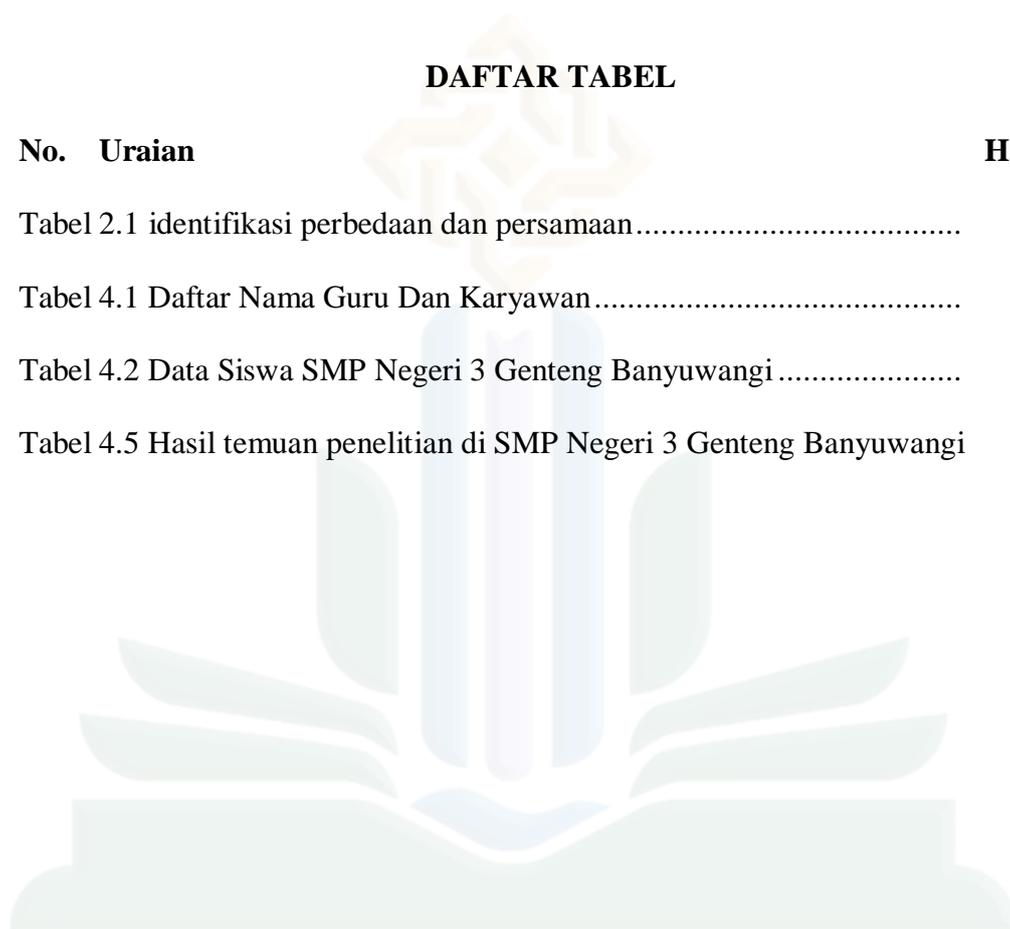
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan metode brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan putaran bebas pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dilakukan dengan menyusun RPP, menyiapkan materi dengan tema “Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia”, membagi kelompok kemudian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Brainstorming dengan berdiskusi selama 15 menit dan bebas berpendapat dengan mengacungkan tangan lalu ketua kelas menunjuk anggota untuk memberikan ide yang di sampaikan dan tidak ada kritikan dari anggota lain. 2) pelaksanaan metode brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan putaran teratur pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dilakukan dengan menyusun RPP, menyiapkan materi dengan tema “Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia”, membagi kelompok kemudian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Brainstorming dengan berdiskusi selama 15 menit, anggota menyampaikan idenya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	41

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	identifikasi perbedaan dan persamaan.....	18
Tabel 4.1	Daftar Nama Guru Dan Karyawan.....	52
Tabel 4.2	Data Siswa SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi.....	53
Tabel 4.5	Hasil temuan penelitian di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi	72



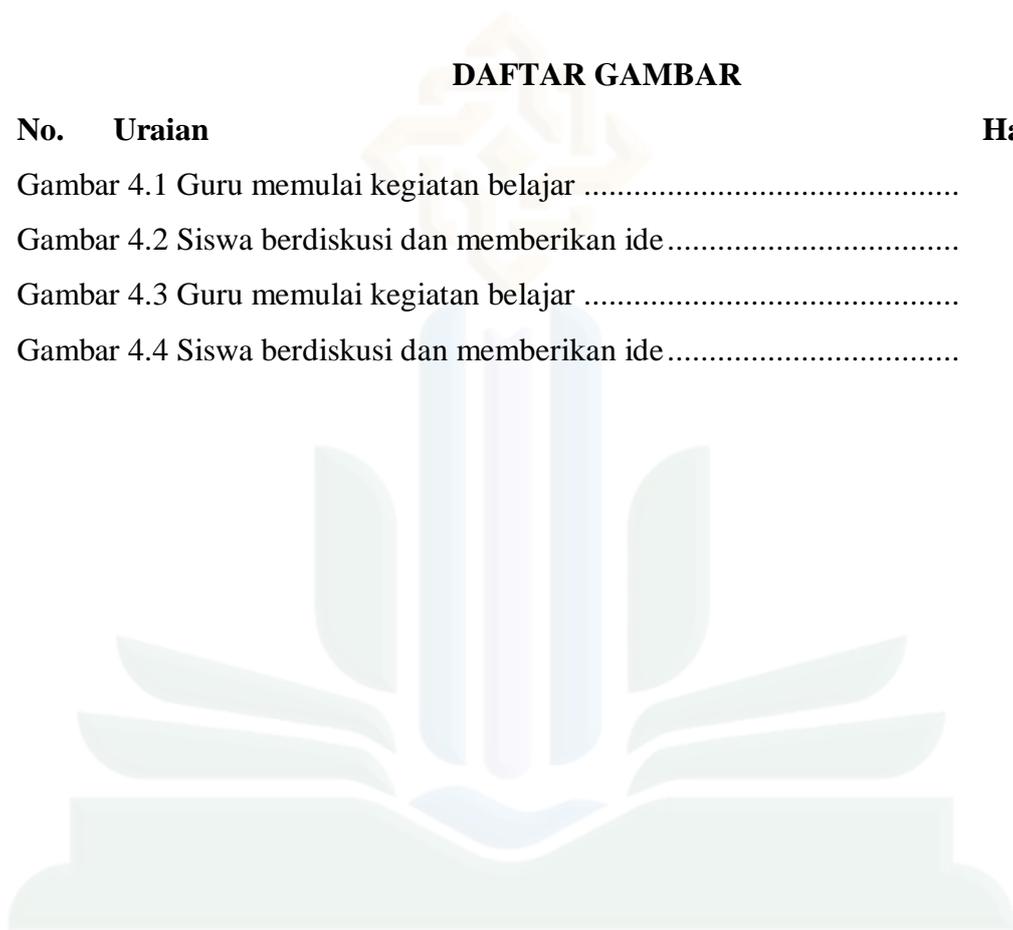
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
	Gambar 4.1 Guru memulai kegiatan belajar	57
	Gambar 4.2 Siswa berdiskusi dan memberikan ide	60
	Gambar 4.3 Guru memulai kegiatan belajar	64
	Gambar 4.4 Siswa berdiskusi dan memberikan ide	68



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matriks penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 5 Nilai Siswa

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan

Lampiran 7 RPP

Lampiran 8 Surat selesai Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Biodata Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.

Pembelajaran ialah proses siswa berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran harus direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan dipantau. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implemementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.² Pembelajaran melibatkan pemilihan, penetapan dan pengembangan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan dan terkait dengan bagaimana cara mengelola pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan mengelola pembelajaran.

Hamalik mengatakan bahwa pembelajaran ialah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berpengaruh untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.³ Salah satu komponen pembelajaran yang paling penting salah satunya adalah metode pembelajaran, Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode

² Depdiknas.2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan 142 Model & Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta:Depdiknas

³ Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

mengajar merupakan keharusan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilaksanakan langsung pada aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Dalam belajar mengajar, metode sangat dibutuhkan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.

Dengan menentukan suatu metode pembelajaran guru akan mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas serta tujuan dalam pembelajaran akan tercapai. Dalam memilih metode mana yang layak dipakai, guru mempertimbangkan keunggulan dan kelemahannya, serta kesesuaian metode tersebut dengan karakteristik peserta didik atau ciri-ciri khas materi yang akan disajikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran di sekolah berbagai macam yang dipelajari salah satunya adalah mata pelajaran IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. IPS sebagai kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian serta kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran yang dibutuhkan dalam membentuk generasi yang berkualitas, disamping kelompok mata pelajaran

agama dan akhlak mulia, estetika serta jasmani. Namun IPS masih dianggap sebagai mata pelajaran nomor dua dan dianggap kurang penting oleh peserta didik padahal apabila dicermati mata pelajaran IPS sangat penting dalam pembentukan keterampilan sosial dan pembentukan karakter. Pada pembelajaran dikelas IPS adalah mata pelajaran yang sangat membosankan bagi peserta didik sehingga hasil belajar serta aktivitas kurang optimal karena peran peserta didik tidak mendukung. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga pemilihan metode pembelajaran harus tepat.

Maka dengan melihat fenomena pembelajaran tersebut memilih metode yang tepat dan efektif, peneliti mengambil salah satu metode pembelajaran yaitu metode Brainstorming yang merupakan metode pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar, memperluas wawasan dan menjadikan peserta didik mampu memberikan ide atau gagasan dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi ialah siswa yang menaruh minat untuk belajar. Dalam proses pembelajaran berbagai metode digunakan untuk memotivasi siswa. Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu dalam belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan

akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Selama pembelajaran IPS, siswa perlu diberikan motivasi agar minat dan kecenderungan untuk menanamkan perhatian terhadap pembelajaran IPS semakin meningkat.

Peneliti memilih penelitian di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi karena disini adalah salah satu sekolah yang ada di daerah Banyuwangi yang telah menerapkan metode pembelajaran yang menggunakan metode brainstorming selama 2 tahun berlangsung karena setelah adanya masa pandemi covid-19 terdapat beberapa perubahan pada aktivitas dan motivasi belajar yang rendah hal tersebut di sebabkan oleh beberapa masalah, seperti:

1. Perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran masih kurang
2. siswa malas dalam menyimak maupun merespon yang guru tanyakan
3. siswa banyak berfokus pada hal yang tidak penting seperti mengobrol sendiri, keluar masuk kelas dan siswa hanya diam mendengarkan keterangan guru (bersikap pasif)
4. guru menggunakan metode ceramah, test tulis dan meresume materi
5. banyak siswa yang mengerjakan PR di sekolah sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hal-hal diatas menunjukkan bahwa kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga menjadikan pembelajaran tidak efektif dan membosankan. Beberapa usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa dengan menerapkan metode diskusi, metode ceramah, pelatihan soal dan lain sebagainya. Namun, usaha guru belum mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kenyataan ini yang ditemui peneliti pada observasi awal yang dilaksanakan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Genteng Banyuwangi, terungkap bahwa pada proses pembelajaran IPS yang diajarkan gur, siswa kurang bahkan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang akan diajarkan guru.

Salah satu metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah Metode Brainstorming (Curah Pendapat). Metode Brainstorming (Curah Pendapat) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang siswanya memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Metode ini digunakan dalam kegiatan untuk menghimpun sebanyak mungkin pernyataan tentang keutuhan, gagasan, pendapat dan jawaban tentang berbagai alternatif pemikiran untuk menghadapi masalah.

Metode ini sangat tepat untuk digunakan karena dalam waktu yang singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat, jawaban yang inovatif, asal saja tidak terdapat kritik yang menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal diantara siswa.

Metode ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran IPS, karena dalam metode ini setiap dapat mengemukakan ide kreatif. Selain itu, metode ini merangsang para siswa untuk mengemukakan pendapat. Dengan adanya lebih diarahkan untuk mengajarkan peserta didik berpikir aktif dalam mengemukakan pendapat dan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Dalam metode ini siswa diharuskan untuk lebih aktif dalam

mengemukakan pendapatnya lebih luas mendapat pengetahuan dan mengupayakan agar hasil belajar dapat bertahan lama dikuasai siswa. Konsep metode brainstorming ini merupakan suatu upaya untuk menjadikan proses belajar yang menarik dan bisa mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS bahwasannya penerapan metode brainstorming ini sangat bermanfaat karena siswa mampu mengikuti dalam mengembangkan kemampuan berfikir sehingga mereka juga lebih aktif dalam menyampaikan ide dan konsep yang mereka pelajari. Guru IPS kelas VIII yaitu bapak Imam Khoiri, di dapat bahwasannya dalam proses pembelajaran sering kali kita jumpai kebanyakan siswa tidak mau atau enggan bertanya dalam kelas kepada guru meskipun dalam artian mereka memahami sedikit materi yang dipelajari.

Metode ini dimaksudkan untuk membawa berbagai ide-ide di atas meja, di mana beberapa diantaranya akan jatuh kepinggiran, sementara yang lain akan ditarik dan dibentuk menjadi sesuatu yang lebih konkret. Dengan adanya metode Brainstorming sebagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas siswa nanti akan menjadi pusat dalam kegiatan belajar bukan hanya guru saja, siswa di dorong untuk bisa menyampaikan gagasan, memecahkan topik, berdiskusi dengan kelompok, melibatkan semua siswa untuk bisa mengeluarkan ide-ide. Dengan adanya metode Brainstorming harapan aktivitas belajar serta kreativitas siswa dapat meningkat sehingga berpengaruh pada semangat belajar dan hasil belajar mereka meningkat sedikit

demis sedikit dengan tahap berbeda yaitu dengan aturan bebas dan aturan teratur yang tercantum dalam metode Brainstorming. Tujuan dari metode Brainstorming adalah untuk mengumpulkan ide-ide mentah dengan cepat, dimana seseorang akan diminta untuk mengungkapkan ide-ide mereka dengan lantang. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru didalam kelas tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan metode brainstorming (curah pendapat).

Berdasarkan uraian konteks penelitian penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Pelaksanaan Metode Brainstorming pada Pembelajaran IPS di SMPN 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan metode brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar dengan metode putaran bebas pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar dengan metode putaran teratur pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan metode brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar dengan metode putaran bebas pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar dengan metode putaran teratur pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terkait penerapan metode brainstorming pada pembelajaran IPS

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan dalam mengembangkan kemampuan guru untuk mengelola sebuah proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan terutama dalam penggunaan metode brainstorming.

b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat aktivitas siswa saat belajar, kerjasama serta menyampaikan pendapat dan kekompakan dalam lingkup belajar kelompok.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru-guru lain serta dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁴ Definisi istilah pada penelitian ini digunakan sebagai berikut :

1. Penerapan Brainstorming

Brainstorming adalah pengumpulan sejumlah gagasan dari kelompok orang dalam waktu singkat untuk mencari solusi pada suatu masalah. Jadi dalam metode Brainstorming semua ide atau gagasan di tampung oleh ketua kelompok dan hasilnya kemudian dijadikan jawaban keseluruhan. Hasil dari diskusi ide-ide yang telah di tampung kemudian di ambil yang sangat tepat akan menjadi kesepakatan bersama dalam kelompok.

Pelaksanaan metode brainstorming yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode Brainstorming yang meliputi putaran bebas dan putaran teratur pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi.

⁴ Tim Penyusun. 2018. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press.). 51

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah energi penggerak atau pendorong yang dapat timbul dari dalam atau dari luar, yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat belajar seseorang, agar mau belajar dengan memberikan secara optimal kemampuan dan pengetahuannya guna mencapai tujuan. Rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktivitas.

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing terutama dalam pembelajaran IPS agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai dengan maksimal dengan adanya motivasi belajar yang di miliki oleh peserta didik di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan laporan yang mulai dari Bab pendahuluan hingga Bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Topik-topik kajian yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini memaparkan kajian kepustakaan berkaitan dengan kajian terdahulu secara literatur yang berhubungan dengan laporan. Penelitian terdahulu yang dimasukkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian lanjut dengan teori yang memuat pandangan tentang pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS. Fungsi bab ini yaitu sebagai landasan teori pada bab berikutnya untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian membahas pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis

Bab ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data serta analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengkaji penelitian yang relevan dengan maksud untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif. Maka peneliti berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang ingin diteliti, adapun penelitian yang pernah berkaitan dengan topik yang diteliti :

1. Skripsi yang ditulis oleh Dina Rohayati dari PAI – IAIN Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 2 Smp Negeri I Pagelaran Kabupaten Pringsewu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action reaserch* adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action reaserch*. Hasil penelitian ini meliputi 2 siklus yaitu : Siklus I pertemuan pertama ini tergolong kurang baik dengan prsentase keberhasilan belajar 37,5% dan pada pertemuan kedua ini cukup baik dengan prsentase keberhasilan belajar meningkat 21,9% menjadi 59,4%, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan

pertama dengan presentase keberhasilan meningkat 18,7% menjadi 78,1% dan pada pertemuan kedua ini sangat baik dengan presentase keberhasilan belajar meningkat 12,5% menjadi 90,6%. Berdasarkan presentase penelitian tindakan kelas ini tergolong berhasil karena hasil belajar peserta didik meningkat dan sesuai yang diharapkan.⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Novita dari Universitas Negeri Malang tahun 2020 yang berjudul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keaktifan Belajar Melalui Model Anchored Instruction (AI) Dengan Metode Brainstorming Berbantuan Video Pembelajaran Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII MTS Maarif Ketegan Tanggulangin.” Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) untuk mengetahui mana yang lebih baik kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (3) untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol; (4) Untuk mendeskripsikan keterkaitan antara hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi jenis sequential explanatory. Penelitian kuantitatif menggunakan desain quasi experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Ma’arif Ketegan Tanggulangin. Sampel dipilih melalui

⁵ Dina Rohayati, “Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu”, (Skripsi, Lampung, 2017).

teknik convenience sampling sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII D sebagai kelas eksperimen. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket keaktifan belajar. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dengan Software SPSS 23 menggunakan uji t dua pihak diperoleh nilai Sig. 2-tailed = 0,000 < 0,05 untuk kemampuan pemecahan masalah matematis dan uji Mann-Whitney U dua pihak diperoleh nilai Asymp. Sig (2 tailed) = 0,000 < 0,05 untuk keaktifan belajar matematis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut. (1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. (3) Pencapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dan keaktifan belajar oleh subjek dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah pada kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. (4) Hasil analisis data kualitatif mendukung, melengkapi, dan memperkuat hasil analisis data kuantitatif.⁶

3. Skripsi yang ditulis oleh Novia Fitriani dari UIN KHAS Jember tahun 2021 yang berjudul “penerapan Metode Brainstorming dalam

⁶ Novita, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keaktifan Belajar Melalui Model Anchored Instruction (AI) Dengan Metode Brainstorming Berbantuan Video Pembelajaran Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII MTS Maarif Ketegan Tanggulangin, (Skripsi, Sidoarjo, 2020).

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran fiqih Madrasah ibtidiyah hasyim asy'arie kecamatan gambiran kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah : 1) Menjelaskan bagaimana penerapan Metode Brainstorming siswa kelas V mata pelajaran Fiqih MI Hasyim Asy'Ari Gambiran Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021. 2) Menjelaskan bagaimana Hasil Evaluasi Belajar siswa setelah menggunakan Metode Brainstorming siswa kelas V mata pelajaran Fiqih MI Hasyim Asy'Ari Gambiran Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan soal tes atau evaluasi hasil belajar. Hasil dalam penelitian ini Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang sudah dipaparkan bahwa : 1) pembelajaran peserta didik kelas V mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode brainstorming menggunakan 2 siklus, yakni siklus 1 dan siklus 2, setiap siklus mempunyai 4 tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dengan menggunakan teori Sudjana terhadap metode brainstorming tersebut adanya keselarasan dengan hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti dalam melaksanakan metode tersebut. 2) hasil perolehan evaluasi yang diadakan dalam siklus 1 yang mana ada 10 peserta didik yang berhasil dari 28 peserta didik dalam mencapai

indikator rata-rata dengan presentase 40 % di bawah rata-rata, kemudian diadakan siklus 2 yang mengalami peningkatan yang sangat baik dengan peserta didik yang berhasil dalam siklus ini ada 21 anak dari 22 peserta didik yang mengikuti evaluasi pembelajaran dengan memperoleh presentase keberhasilan 95%.⁷

4. Skripsi yang tulis oleh Hafid Zain dari Universitas Islam Indonesia tahun 2021 dengan judul “Penerapan metode pembelajaran brainstorming terhadap kemampuan komunikasi dan prestasi belajar peserta didik kelas XI pada materi kesetimbangan kimia di SMA Muhammadiyah Boarding School tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui ada perbedaan yang signifikan penerapan metode pembelajaran Brainstorming terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi kesetimbangan kimia di SMA Muhammadiyah Boarding School tahun ajaran 2020/2021; dan 2) mengetahui perbedaan yang signifikan penerapan metode pembelajaran Brainstorming terhadap kemampuan komunikasi peserta didik pada materi kesetimbangan kimia di SMA Muhammadiyah Boarding School tahun ajaran 2020/2021. Sampel dari penelitian 40 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan metode Brainstorming dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal untuk instrumen prestasi belajar ranah pengetahuan dan teknik non tes berupa lembar observasi untuk

⁷ Novia Fitriani, “Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidiyah Hasyim Asy’arie Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”, (Skripsi, Jember, 2021)

instrumen kemampuan komunikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan penerapan metode pembelajaran Brainstorming dan metode konvensional terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Boarding School; 2) Terdapat perbedaan yang signifikan penerapan metode pembelajaran Brainstorming dan metode konvensional terhadap kemampuan komunikasi peserta didik di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Boarding School. ⁸

5. Skripsi yang ditulis oleh Hairul Lutvi Saputra dajri UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan metode brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan kegunaan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar berlangsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan teknik *Pre Test Post Test Control Group Design*. Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini yang pertama, hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode brainstorming tergolong dalam kategori sedang sebanyak 13 orang siswa dengan 61,9%. Kedua, hasil belajar kelas kontrol tanpa penerapan metode

⁸ Hafid Zain, “Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Kesetimbangan Kimia Di SMA Muhammadiyah Boarding School Tahun Pelajaran 2020/2021”, (Skripsi, Jakarta, 2021).

brainstorming tergolong dalam kategori sedang terdapat 11 orang siswa dengan presentase 52,3%. Ketiga, penerapan metode brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang Dilakukan

Judul	Persamaan	Perbedaan
Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 2 Smp Negeri I Pagelaran Kabupaten Pringsewu	Meneliti tentang metode Brainstoming	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau <i>classroom action reaserch</i> sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu meneliti pengaruh penerapan metode Brainstorming pada pembelajaran PAI sedangkan, penelitian ini tentang pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS.
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keaktifan Belajar Melalui Model Anchored Instruction (AI) Dengan Metode Brainstorming Berbantuan Video Pembelajaran Pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII MTS Maarif Ketegan Tanggulangin.	Meneliti tentang metode Brainstoring	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kombinasi jenis sequential explanatory sedangkan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. b. penelitian terdahulu meneliti pemecahan masalah dan keaktifan belajar dengan model

⁹ Hairul Lutvi Saputra, "Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo", (Skripsi, Palembang, 2017).

		Anchored Instruction (AI) pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan, penelitian ini tentang pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS.
penerapan Metode Brainstorming dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran fiqh Madrasah ibtidiyah hasyim asy'arie kecamatan gambiran kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021	Meneliti tentang metode Brainstorming	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian PTK sedangkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. b. penelitian terdahulu meneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan, penelitian ini tentang pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS
Penerapan metode pembelajaran brainstorming terhadap kemampuan komunikasi dan prestasi belajar peserta didik kelas XI pada materi kesetimbangan kimia di SMA Muhammadiyah Boarding School tahun pelajaran 2020/2021	Meneliti tentang metode Brainstorming	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian berbentuk Eksperimen dengan Experimental Design sedangkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. b. penelitian terdahulu meneliti tentang kemampuan komunikasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kimia, sedangkan, penelitian ini tentang pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS
Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo	Meneliti tentang metode Brainstorming	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Lapangan (field research) dengan metode penelitian Kuantitatif dan metode

		<p>penelitian kualitatif sedangkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> <p>b. penelitian terdahulu meneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan, penelitian ini tentang pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel 2.1 diatas bahwa penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang terdahulu dimana penelitian tersebut membahas pengaruh metode Brainstorming di dalam pembelajaran juga ada beberapa persamaan dalam penelitian terdahulu tersebut yaitu sama-sama membahas metode Brainstorming. Namun, terdapat beberapa perbedaan seperti jenis penelitian, fokus penelitian, metode penelitian dan materi pembelajaran di dalam kelima penelitian tersebut.

B. Kajian Teori

1. Metode Brainstorming

a. Pengertian Metode Brainstorming

Metode adalah upaya untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar dapat tercapai secara optimal.

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Strategi menunjuk kepada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode pembelajaran adalah

cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, metode pembelajaran di sini dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Brainstorming merupakan bentuk dari pengembangan metode diskusi. Model diskusi banyak dikembangkan menjadi metode pembelajaran baru salah satunya adalah metode *Brainstorming*. Diskusi adalah membahas suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok, setiap anggota kelompok bebas untuk menyumbangkan ide-ide, saran, pendapat, informasi yang dimiliki, dan gagasan. Pada diskusi secara umum setiap anggota bebas untuk menanggapi, didukung, atau bahkan tidak sepihak. Sedangkan dalam metode *Brainstorming* semua ide atau gagasan di tampung oleh ketua

¹⁰ Irman,R. Jusmawati. Satriawati.(2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar. Rizky Artha Mulia

kelompok dan hasilnya kemudian dijadikan peta gagasan. Hasil dari peta gagasan menjadi kesepakatan bersama dalam kelompok.¹¹

Brainstorming dirancang untuk mendorong kelompok mengekspresikan berbagai macam ide dan menunda penilaian-penilaian kritis. Setiap orang menawarkan ide yang dicatat, kemudian dikombinasikan dengan berbagai macam ide yang lainnya. Sehingga kelompok tersebut setuju dengan hasil akhir kelompoknya.¹²

Metode *Brainstorming* digunakan untuk menyimpulkan sejumlah pendapat dalam satu tim pada kerangka pikir yang sama. *Brainstorming* merupakan metode yang sangat membantu dalam mencari solusi dalam suatu masalah yang membutuhkan kreativitas tinggi dalam penyelesaiannya.¹³

Brainstorming merupakan kegiatan menyampaikan pendapat atau ide baik individu mau pun kelompok dalam memecahkan sebuah permasalahan atau solusi untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tujuan Brainstorming

- 1) Mengumpulkan berbagai pendapat, informasi ataupun pengalaman, untuk kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan.
- 2) Supaya seseorang berani mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya.
- 3) Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi

¹¹ Gunarto.M.Hum, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 103

¹² Dananjaya, U, *Media Pembelajaran aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2010)

¹³ Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2010)

- 4) Peserta didik diharapkan bisa berdiskusi dan akhirnya menentukan peta gagasan yang di sepakati bersama.

c. Manfaat Brainstorming

- 1) Dengan memberikan kesempatan berpendapat kepada masing-masing peserta didik, tentu saja mengasah daya berpikir aktif
- 2) Membuat peserta didik lebih percaya diri
- 3) Melatih peserta didik agar menghargai pendapat orang lain
- 4) Melatih peserta didik berpikir secara kreatif

d. Langkah-langkah Brainstorming

Sebelum melaksanakan metode Brainstorming dengan media gambar, langkah-langkah penggunaan dalam pembelajaran yaitu :

1) Menyiapkan bahan ajar

Sebelum menentukan kelompok pada tahap perencanaan tentunya menyiapkan bahan ajar yang akan di gunakan baik dengan materi yang akan di bahas , kesiapan siswa serta penyusunan bahan ajar lainnya.

2) Menentukan jumlah kelompok

Dalam metode yang digunakan ini yaitu brainstorming tentu membutuhkan beberapa kelompok dengan jumlah yang sesuai guru persiapkan dengan catatan sama rata dengan contoh 32 siswa di bagi menjadi 4 kelompok besar dengan setiap kelompok berisi 8 siswa.

- 3) Memberikan media gambar dengan tema berbeda setiap kelompok
- 4) Media pendukung , yang di maksud media pendukung pada penelitian ini adalah berupa alat tulis, media gambar, media video dan lainnya.

e. Tahap pelaksanaan

Brainstorming dalam pelaksanaannya memiliki dua aturan yaitu sebagai berikut :

- 1) Metode putaran bebas (*free wheel*)
 - a) Setiap peserta yang akan berbicara harus mengacungkan jari.
 - b) Peserta berbicara atas penunjukan ketua kelompok,
 - c) Peserta boleh menyampaikan beberapa ide dalam satu topik pembicaraan, diberi kesempatan khusus kepada siswa yang belum sempat menyampaikan idenya. ¹⁴
- 2) Metode putaran teratur (*Round Robin*)
 - a) Peserta berbicara secara bergantian berputar dari kanan ke kiri berlawanan dengan arah jarum jam,
 - b) Setiap peserta hanya boleh memberikan satu ide untuk setiap putaran,
 - c) Tidak seorangpun diperkenankan memberikan ide sebelum gilirannya,

¹⁴ Gunarto, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 107

- d) Tidak diperkenankan mengkritik atau mengeluarkan perkataan yang menyakitkan terhadap ide yang di kemukakan peserta lainnya,
- e) Tidak diperkenankan untuk mengevaluasi suatu ide yang dilontarkan,
- f) Bagi peserta yang belum siap pada gilirannya mengatakan terus atau lanjut,
- g) Dilakukan beberapa kali putaran sampai tidak ada lagi ide yang akan disampaikan.¹⁵

Tahap akhir dalam proses pembelajaran setelah semua ide terkumpul selanjutnya setiap kelompok melakukan :

- 1) Penilaian kembali ide satu persatu,
- 2) Ide yang hampir sama kemungkinan dapat disatukan, ide yang belum jelas perlu ditanyakan kepada peserta yang bersangkutan,
- 3) Mana ide yang akan dipilih, bisa dilakukan pengambilan keputusan dengan kesepakatan bersama,
- 4) Penyempurnaan ide yang telah disepakati.
- 5) Pengambilan kesimpulan dan alternatif tindak lanjut.¹⁶

Tahapan akhir setelah penerapan Metode Brainstorming siswa ditugasi untuk mempresentasikan hasil dari penerapan Brainstorming secara kelompok, dan kelompok dengan hasil presentasi yang baik

¹⁵ Gunarto, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: Sultan Agung Press, 2013),108

¹⁶ Gunarto, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 108

akan mendapatkan penghargaan dari guru. Setelah adanya proses presentasi akan diadakan tes evaluasi individu untuk siswa. ¹⁷

f. Kelebihan dan kekurangan Brainstorming

Penerapan metode brainstorming bermanfaat yaitu siswa lebih aktif dan berfikir kreatif mengemukakan gagasan. Terkadang penggunaan metode brainstorming tidak berjalan sesuai rencana karena beberapa faktor. Peserta tidak memenuhi aturan yang telah ditetapkan misalnya:

- 1) Memberikan komentar terhadap ide yang dilontarkan oleh anggota kelompok,
- 2) Siswa yang belum gilirannya sudah menyampaikan idenya, dan
- 3) Siswa tidak bisa melihat masalah dari berbagai sudut pandang.

Selain itu, faktor non teknis seperti rasa takut salah, kurang antusias, dan kurangnya kerjasama antar siswa, maka dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung peranan guru sangat penting untuk kesuksesan pembelajaran. Semua metode pembelajaran selain memiliki keunggulan juga kelemahan seperti halnya metode Brainstorming juga memiliki keunggulan dan kelemahannya.

Roestiyah mengungkapkan metode brainstorming digunakan karena memiliki banyak keunggulan yaitu :

- 1) Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
- 2) Melatih siswa berfikir dengan cepat dan tersusun logis.

¹⁷ Gunarto, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 109

- 3) Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan guru
- 4) Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 5) Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru
- 6) Terjadi persaingan yang sehat
- 7) Siswa merasa bebas dan gembira
- 8) Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.¹⁸

Metode brainstorming memiliki kelemahan yang perlu diatasi

yaitu :

- 1) Guru kurang memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir dengan baik.
- 2) Siswa yang kurang selalu ketinggalan.
- 3) Kadang-kadang pembicaraan hanya diambil alih oleh siswa yang pandai saja.
- 4) Guru hanya menampung pendapat tidak merumuskan kesimpulan.
- 5) Tidak menjamin pemecahan masalah.
- 6) Masalah dapat berkembang kearah yang tidak diharapkan¹⁹

Metode Brainstorming bermanfaat bagi siswa dalam membantu

mengembangkan pengetahuan di dalam kelas pada pembelajaran.

Brainstorming dalam proses pembelajaran di kelas yang berfungsi untuk mempermudah siswa untuk menemukan gagasan dan mengembangkannya setelah mendengarkan dari beberapa ide gagasan anggota kelompoknya. Metode ini lebih mudah dan menyenangkan karena setiap siswa diberi kesempatan untuk berbicara atau menuliskan idenya , pendapatnya, dan komentarnya.

Brainstorming putaran bebas dan teratur memiliki perbedaan pada aturan berjalannya penyampaian ide dengan bebas berpendapat

¹⁸ Roestiyah.N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 74

¹⁹ Roestiyah.N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 75

atau acak serta boleh menyampaikan beberapa, sedang putaran teratur peserta didik hanya memberikan satu ide dan penyampaian secara berurutan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan. Selain itu, Wlodkowski yang dikutip oleh Robertus Angkowodan A. Kosasih menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut²⁰. Motivasi adalah salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. karena motivasi adalah energi penggerak atau pendorong yang dapat timbul dari dalam atau dari luar, yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Psikologi pendidikan menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam

²⁰ Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo. 2007.
34

motivasi terkandung keinginan yang mengkatifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi ialah siswa yang menaruh minat untuk belajar. Mereka akan mendengar dan memberikan perhatian yang sepenuhnya untuk mencapai kecemerlangan akademik dan menjadi siswa yang bertanggung jawab.

b. Fungsi motivasi dalam pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, motivasi itu satu hal yang penting. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, semakin besar pula hasil belajar yang akan dicapai. Demikian pula. Semakin tepat motivasi yang diberikan oleh guru, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran. Motivasi akan menentukan intensitas usaha siswa untuk melakukan sesuatu termasuk melakukan belajar.

Sardiman A.M, mengemukakan beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah mana tujuan yang akan dicapai
- 3) Memiliki strategi untuk mencapai sukses
- 4) Membuat siswa berani berpartisipasi
- 5) Membangkitkan hasrat ingin tahu pada siswa

6) Menyempurnakan perhatian siswa²¹

Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena ada motivasi. Adanya usaha yang tekun, telaten dan rajin yang didasari motivasi yang kuat akan membangun siswa mencapai prestasi yang baik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut :

- 1) Intelegensi
- 2) Kebutuhan belajar
- 3) Minat
- 4) Sifat pribadi

Keempat faktor tersebut saling mendukung dan perlu ditumbuhkembangkan dalam diri siswa, sehingga diharapkan tercipta semangat belajar yang tinggi, lalu pada tahap berikutnya siswa mau dan mampu melakukan aktivitas demi mencapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Ada beberapa hal dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

- 1) Usahakanlah agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik
- 2) Guru harus antusias dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik

²¹ Robertus Angkowo dan A. Kosasih. Optimalisasi media pembelajaran. Jakarta : Grasindo.2007.45

- 3) Ciptakanlah suasana yang sejuk dan menyenangkan
- 4) Libatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- 5) Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa
- 6) Usahakan banyak memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela
- 7) Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
- 8) Berikan kejelasan
- 9) Hargailah hasil pekerjaan siswa
- 10) Gunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi²²

3. Pembelajaran IPS

a. Hakikat IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran ditingkat Sekolah Dasar dan Menengah atau nama program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah ”social studies” dalam kurikulum persekolahan di Negara lain. Nama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lebih dikenal social studies di Negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia.²³

Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi,

²² Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta : Raja Grafindo. 2007).322

²³ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 31.

agama, sosiologi, dan materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.²⁴

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan sebuah keterpaduan dari berbagai macam cabang ilmu pengetahuan sosial yang dikemas menjadi satu wadah yang diajarkan bagi siswa. Berbagai macam cabang ilmu pengetahuan sosial yang meliputi geografi, ekonomi, antropologi, sejarah, dan ekonomi dikemas berdasarkan prinsip-prinsip dan konsep-konsep ilmu pengetahuan sosial kemudian dijadikan program pengajaran di berbagai jenjang pendidikan.²⁵

Maka dapat disimpulkan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

b. Ruang Lingkup Kajian IPS

Pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumberdaya yang ada dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di

²⁴ Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar Ips* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 2.

²⁵ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Madiun: Unipma Press, 2019), 2.

permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas. Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi : bobot dan kelulusan materi dan kajian semakin dipertajam dengan berbagai pendekatan. Pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan pendekatan sistem menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan karena IPS pada jenjang pendidikan tinggi menjadi sarana malatih daya pikir dan daya nalar mahasiswa secara berkesinambungan.

Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi (a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan (b) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus manggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya, tujuan IPS secara umum adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.

Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat²⁶. Menurut NCSS, tujuan utama dari mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung.²⁷

d. Dimensi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang komprehensif adalah program yang mencakup empat dimensi yang meliputi:

1) Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Secara konseptual, pengetahuan (*knowledge*) hendaknya mencakup:

²⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 171

²⁷ Alan J. Singer and the Hofstra New Teachers Network. *Social Studies For Secondary Schools Teaching to Learn, Learning to Teach*, (New York: Routledge, 2009)

- a) Fakta;
- b) Konsep; dan
- c) Generalisasi yang dipahami oleh peserta didik.

2) Dimensi Keterampilan (*Skills*)

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat memperhatikan dimensi keterampilan disamping pemahaman dalam dimensi pengetahuan. Sejumlah keterampilan yang diperlukan sehingga menjadi unsur dalam dimensi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam proses pembelajaran adalah: keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan partisipasi sosial, keterampilan berkomunikasi.

3) Dimensi Nilai dan Sikap (*Values And Attitudes*)

Nilai yang dimaksud disini adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berfikir atau bertindak. Umumnya, nilai dipelajari sebagai hasil dari pergaulan atau komunikasi antar individu dalam kelompok seperti keluarga, himpunan keagamaan, kelompok masyarakat atau persatuan dari orang-orang yang satu tujuan.

4) Dimensi Tindakan (*Action*)

Tindakan sosial merupakan dimensi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang penting karena tindakan dapat memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang aktif.

Dimensi tindakan sosial untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi tiga metode aktivitas sebagai berikut:

- a) Percontohan kegiatan dalam memecahkan masalah-masalah di kelas seperti cara bernegosiasi dan bekerja sama. Misalnya, peserta didik berusia 5 tahun bercurah pendapat dengan gurunya tentang tempat-tempat piknik apa saja sebagai alternatif dan mana yang akan dipilih.
- b) Berkomunikasi dengan anggota masyarakat, misalnya dengan kelompok masyarakat pencinta lingkungan, masyarakat petani, pedagang, dan lain sebagainya.
- c) Pengambilan keputusan dapat menjadi bagian dalam pengambilan kegiatan di kelas.²⁸

e. Pembelajaran IPS di SMP

Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Hal ini seperti yang dikemukakan M.N. Somantri (2001:101):

“Di Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. Istilah IPS mulai muncul tahun 1975-1976, yaitu pada saat penyusunan kurikulum pendidikan PSP, yaitu sebuah “label” untuk mata pelajaran Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan mata pelajaran ilmu sosial lainnya untuk pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan di luar negeri, terutama di Amerika Serikat, para pakar ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial dalam wadah *national council for social studies* (NCSS) dan *social science education consortium* (SSEC) sudah sejak tahun 1920-an memikirkan

²⁸ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Jember : Komojoyo Press, 2021), 9-12

masalah pendidikan ilmu-ilmu sosial pada tingkat pendidikan dasar dan menengah ini”

Ilmu pengetahuan sosial merupakan penyederhanaan dari konsep ilmu-ilmu sosial yang ada M.N. Somantri (2001:74) mengemukakan bahwa pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial ideologi negara dan disiplin ilmu yang lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah. Ditingkat SMP ilmu-ilmu sosial yang dimaksud ialah geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi.

f. Tujuan Mata Pelajaran IPS Di SMP/MTs

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs di Indonesia memiliki salah satu tujuan untuk mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 (Supardi, 2010: 185). Hal ini sejalan dengan tujuan mata pelajaran IPS di negara barat yang dikenal dengan Social Studies. Ada beberapa tujuan social studies di Amerika sebagaimana yang diungkapkan oleh Ross (2006: 18) yaitu *“Social Studies in the broadest sense, that is, the preparation of young people so that they possess the knowledge, skills, and values necessary for active participation in society, has been a primary part of schooling in North America since colonial times.* Menurut Ross, Social Studies memiliki tujuan untuk mempersiapkan kemampuan peserta didik untuk mendapatkan

pengetahuan, keterampilan, dan nilai agar siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan masyarakat.

Tujuan mata pelajaran IPS di Indonesia tingkat SMP dan MTs, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arnie Fajar (2005: 114), yakni:

- 1) Mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial.
- 2) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan
- 3) Meningkatkan kemampuan berkompetisi dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Muhammad Numan Somantri (2001: 44) mendefinisikan dan merumuskan tujuan IPS untuk tingkat sekolah sebagai mata pelajaran, yaitu 1) menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara, dan agama, 2) menekankan pada isi dan metode berpikir ilmunan sosial, dan 3) menekankan pada *reflective inquiry*.

Berdasarkan pendapat Numan Somantri, maka mata pelajaran IPS di tingkat SMP, menekankan kepada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral, ideologi, agama, metode berpikir sosial, dan inquiry.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka tujuan mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama di Indonesia, untuk mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, keterampilan

sosial, dan membangun nilai-nilai kemanusiaan yang majemuk baik skala lokal, nasional, dan global.

g. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS Di SMP/MTs

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dijelaskan di atas, maka untuk mengembangkan tujuan tersebut diperlukan suatu ruang lingkup keilmuan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di kelas. Arnie Fajar (2005: 114) menjelaskan beberapa ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTs yang dapat dikaji oleh peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem Sosial dan Budaya
- 2) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- 3) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
- 4) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- 5) Sistem Berbangsa dan Bernegara

Supardi (2011: 186), menjelaskan dan merumuskan beberapa hal tentang ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yakni:

- 1) Materi kajian IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna dan kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.

- 2) Materi IPS juga terkait dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta tuntutan dunia global.
- 3) Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi, terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan nilai-nilai spritual.

Dengan demikian ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTs, merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan khusus alamiah²⁹.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga penelitian ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sugiyono menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian ini menggambarkan penerapan metode Brainstorming putaran bebas dan metode putaran teratur.

B. lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Genteng yang beralamatkan Jl. KH. Kholil No. 1, Dusun Jalen, RW.2, Krajan I, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi dengan mempertimbangkan dan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).6

memperhatikan berbagai alasan. Lokasi penelitian yang dipilih didasarkan atas pertimbangan yaitu SMP Negeri 3 Genteng termasuk lembaga pendidikan yang unggul baik dari prestasi akademik maupun non- akademik di Kabupaten Banyuwangi.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber informasi yang memuat data yang diperlukan dalam menguraikan dan menafsirkan fenomena- fenomena objek yang di teliti. Informan penelitian di ambil secara purposive. Subjek penelitian ini yaitu ;

1. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi
2. Guru IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi
3. Siswa di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat yang akan diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terjun secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti, sehingga peneliti secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Data yang diperoleh melalui observasi yaitu :

- a. Tahap-tahap Pelaksanaan sesuai dengan sintak
- b. Respon siswa ketika menerima pembelajaran dengan metode Brainstorming dengan metode putaran bebas pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu :

- a. Guru, menjadi narasumber penelitian terkait data yang berkaitan dengan Pelaksanaan metode Brainstorming dengan metode putaran bebas pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Siswa, menjadi narasumber untuk mmeberikan informasi terkait respon mereka tentang motivasi belajar, ketertarikan atau respon siswa terhadap pelaksanaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti,

notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu :

- a. Hasil belajar sebagai indikator meningkatnya motivasi belajar
- b. Dokumen Perangkat pembelajaran yaitu : Sintak dan RPP
- c. visi, misi SMP Negeri 3 Genteng
- d. data siswa SMP Negeri 3 Genteng
- e. data guru SMP Negeri 3 Genteng
- f. sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Genteng

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti pelacakan, pengaturan dan klasifikasi data yang akan dilakukan. Karena struktur pendekatannya menggunakan kualitatif deskriptif dimana data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah sebagai berikut :

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Menurut Milles, Huberman dan Suldana, kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya. Kondensasi bertujuan untuk membuat data

penelitian menjadi lebih kuat.³⁰ Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kondensasi data juga diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga di dapatkan kesimpulan.

2. Penyajian data (*display data*)

Sebuah penyajian adalah sebuah pengorganisasian , kesatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian yang dimaksud meliputi banyak tipe dari matriks, grafik, kurva dan jaringan yang keseluruhannya di rancang untuk menyatukan berbagai informasi yang terorganisir menjadi mudah diterima dalam pola lengkap sehingga analisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan juga menggambarkan kesimpulan yang merata atau beralih pada langkah berikutnya dari analisis dimana penyajian disarankan akan berguna.

3. Menggambarkan dan menarik kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Aktivitas analisis data yang ketiga atau yang terakhir yaitu menggambarkan data dan menarik kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Pada awalnya, kesimpulan sementara yang dilakukan oleh peneliti belum terlihat jelas maknanya. Namun, setelah adanya penambahan data hasil penelitian, makna yang terdapat dalam data-data tersebut akan terlihat lebih jelas. Selanjutnya data yang dikumpulkan data

³⁰ Miles M. B., Michael Huberman A., and Saldana J. *Qualitative Data Analysis*. (USA : SAGE Publications, 2014).

diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti harus mampu sampai pada tahap melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, makna yang akan diungkapkan merupakan data yang dikumpulkan dari wawancara dan dokumentasi. Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan yang belum jelas dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi data.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Pada penelitian ini triangulasi data yang digunakan adalah Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³¹

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru di kelas kebenarannya dengan kepala sekolah dan siswa.
2. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan

³¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 330

triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³²

G. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahap penelitian kualitatif menurut Moleong terdiri atas tiga tahapan yaitu³³ :

1. Tahapan pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian landasan berpikir dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi, penyusunan usulan penelitian dan proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yaitu tahap ini meliputi pengumpulan data- data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Pelaksanaan Metode Brainstorming pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Tahap analisis data, yaitu tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi. Setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran

³² Djaman Satori, Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010),170

³³ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),127

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 3 Genteng

SMP Negeri 3 Genteng merupakan lembaga pendidikan berdiri dibawah pengawasan Dinas Pendidikan, berstatus Negeri memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional 20525654 dengan bentuk pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan Status Kepemilikan Pemerintah Pusat. SMP Negeri 3 Genteng berdiri dengan SK Pendirian 873.3/01/439.102/2003 dan berdiri pada tanggal 19 April 2001. Lokasi SMP Negeri 3 Genteng berada Jl. Kh. Kholil No. 1 Jalen, Setail RT 04 RW 05 Kec. Genteng Kab. Banyuwangi, Jawa Timur Kode pos 68465.

2. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Genteng

Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 3 Genteng berdiri 22 tahun yang lalu. Awal berdirinya pada tahun 2001 tepatnya pada tanggal 19 April 2001. Setelah berdiri selama 22 tahun SMP Negeri 3 Genteng kini di pimpin oleh Dra. Dwi Ane Wulandari sejak tahun 2022 lalu. Penggunaan Brainstorming mulai dilaksanakan pada tahun 2017 lalu saat pandemi covid sekolah menerapkan sekolah dari metode ini berhenti dan kembali lagi diterapkan pada tahun 2022 lalu.³⁴

³⁴ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

3. Lokasi Geografis SMP Negeri 3 Genteng

Lokasi SMP Negeri 3 Genteng berada di Jl. Kh. Kholil dusun Jalen 2 desa No.1, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Gedung SMP Negeri 3 Genteng terletak dilokasi pemukiman yang padat penduduknya. Jika ingin menemukan lokasi Gedung sekolah SMP Negeri 3 Genteng cukup mudah dikarenakan gedungnya bersebelahan dengan beberapa sekolah dan masjid sehingga cukup mudah untuk menemukan lokasinya.

4. Visi, Misi dan tujuan SMP Negeri 3 Genteng

a. Visi Sekolah SMP Negeri 3 Genteng

“Terbentuknya Generasi Yang Religius, Berprestasi, Ramah Lingkungan Dan Berwawasan Global”³⁵

b. Misi Sekolah SMP Negeri 3 Genteng

- 1) Mewujudkan suasana religius bagi seluruh warga sekolah
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- 3) Meningkatkan prsetasi akademik, nono akademik, dan nilai rata-rata ujian nasional
- 4) Terciptanya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- 5) Melaksanakan pengembangan inovasi pembelejaran.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 7) Mewujudkan sistem manajemen lingkungan hijau (Green School)
- 8) Mengembangkan potensi siswa untuk melakukan komunikasi internasional dalam lingkungan yang berbasis IT.³⁶

c. Tujuan Sekolah SMP Negeri 3 Genteng

Tujuan SMP Negeri 3 Genteng adalah sebagai berikut :

³⁵ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

³⁶ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

- 1) Membiasakan masyarakat sekolah berperilaku religius dalam berinteraksi di lingkungan sekolah;
- 2) Mewujudkan standar sarana prasarana/ fasilitas, dan perawatan yang memenuhi SPM;
- 3) Meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga dapat bersaing dengan sekolah lain baik secara akademik maupun non akademik;
- 4) Meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah sehingga dapat terkoordinir dengan baik sesuai standar pengelolaan manajemen pendidikan;
- 5) Meningkatkan kompetensi pendidik dalam melakukan inovasi pembelajaran;
- 6) Mewujudkan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan sehat sesuai dengan sistem manajemen lingkungan hijau (Green School)
- 7) Menciptakan sekolah berbasis IT³⁷.

5. Data Guru dan Karyawan di SMP Negeri 3 Genteng³⁸

Dalam suatu Lembaga Pendidikan tentunya ada beberapa tenaga Pendidikan dan juga kependidikan di dalamnya, ada guru juga staff administrasi ataupun staff karyawan lainnya seperti staff kebersihan, keamanan dan lain sebagainya. Khususnya pada lembaga pendidikan di SMP Negeri 3 Genteng yang seperti dideskripsikan diatas bahwa sudah termasuk Lembaga yang sangat senior yang mestinya memiliki guru dan staff karyawan yang tidak sedikit jumlahnya. Berikut data guru, staff karyawan di SMP Negeri 3 Genteng : memiliki tenaga pendidikan/ TU berjumlah 35 orang dan memiliki staff usaha berjumlah 8 orang, jadi jumlah keseluruhan daftar pegawai di SMP Negeri 3 Genteng berjumlah 43 orang.

³⁷ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

³⁸ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru Dan Karyawan
Smp Negeri 3 Genteng Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA	NIP
1.	Dra. Dwi Ane Wulandari, M,Si	19690801 199802 2 004
2.	Waridah, S.Pd	19660530 198903 2 006
3.	IMAM MUKODIM, S.Pd	19660311 199003 1 007
4.	LULUT RETNO DEWI, S.Pd	19710225 199512 2 004
5.	ISKANUDIN, S.Pd	19670705 199403 1 016
6.	SUYONO, S.Pd	19650502 198703 1 015
7.	SUPARTI, S.Pd	19700922 199702 2 003
8.	RATNAWATI, S.Pd	19680901 199602 2 001
9.	Drs. IMAM KHOIRI	19640810 200012 1 002
10.	AMIN FAIZATUL UMMAH, S.Ag	19721115 200604 2 019
11.	Dra. MARSUNI KRISTIAWATI	19671209 200701 2 017
12.	Drs. NUR SALIM	19650516 200701 1 018
13.	Drs. HASAN MARSUKI	19661113 200701 1 011
14.	TUTUS ISTIKHOMAH, S.Pd	19721009 200701 2 010
15.	EKO PRATIWININGSIH, SE	19700328 200701 2 018
16.	Dra. SITI KHOFIFAH	19651221 200801 2 003
17.	SURYADI, S.Pd	19680131 200801 1 009
18.	ERNA HERAWATI, S.Pd	19720820 200801 2 015
19.	MOH. HANAPI, S.Pd	19710131 200801 1 006
20.	MALIK AFAN ALI, S.Pd	19830621 201001 1 030
21.	IKOATUL ANISAH, S.Pd	19820801 201407 2 002
22.	MA'RUPIN,S.Pd	19790810 202121 1 004
23.	RATNO HERMAWAN, S.Pd	19860325 202221 1 009
24.	NANIN SUHARMIATI, S.Pd	19800909 202221 2 019
25.	OCITA DIAN ANTARI, S.Pd	-
26.	ALFAN EFENDI, S.Pd	-
27.	ARY AGUNG WICAKSONO, S.Pd	-
28.	SITI WAFIYAH, S.Pd	-
29.	ROSICHAH SARI, S.Pd	-
30.	HANIF ULFAH FAUZIAH, S.Pd	-
31.	AGE MAHARDIKA GUSTIAN, S.Pd	-
32.	DINDA FAEFINDARI, S.Pd	-
33.	SUDARTO, S.Pdi	19720412 201407 1 002
34.	SITI NGAISAH	-
35.	MOH. ASROFI	-
36.	MOHAMMAD MUNDIR SUPRAPTO	-
37.	IMAM MUSTAKIM	-
38.	AGUNG ISWAHYUDI SUDARSONO	-
39.	EKA RAHAYUNINGTYAS	-
40.	MOH ULIL WAHYUDI	-
41.	INDIANA ZULFA	-
42.	TRIAS GIYO HUSODO	-
43.	MOH. SYAFRIAN ABIE	-

6. Data Siswa SMP Negeri 3 Genteng

Data peserta didik pada SMPN 3 Genteng sebanyak 574 peserta didik, terdiri dari 191 peserta didik kelas 7 berjumlah 6 rombel, lalu untuk kelas 8 terdiri dari 192 peserta didik yang berjumlah 6 rombel, dan untuk kelas 9 berjumlah 191 peserta didik yang berjumlah 6 rombel.³⁹

Tabel 4.2

Data Siswa SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi⁴⁰

NO.	KELAS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	15	17	32
2.	VII B	14	18	32
3.	VII C	17	15	32
4.	VII D	15	16	31
5.	VII E	15	17	32
6.	VII F	13	19	32
7.	VIII A	15	17	32
8.	VIII B	15	17	32
9.	VIII C	15	17	32
10.	VIII D	18	14	32
11.	VIII E	14	18	32
12.	VIII F	18	14	32
13.	XI A	17	15	32
14.	XI B	15	17	32
15.	XI C	18	14	32
16.	XID	17	15	32
17.	XI E	15	17	32
18.	XI F	16	15	31
Jumlah		282	292	574

B. Penyajian data dan Analisis

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 3 Genteng

³⁹ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

⁴⁰ Dokumen Tahun Pelajaran 2023 SMP Negeri Genteng

Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran Brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Kabupaten Banyuwangi dilakukan pada tema “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia” yang dijabarkan menjadi 2 (dua) fokus penelitian yaitu : 1) Pelaksanaan Metode Brainstorming dengan putaran teratur untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) pelaksanaan Metode Brainstorming dengan putaran bebas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023, telah diperoleh data sebagai berikut.

1. Pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran bebas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dimana kegiatan belajar dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran bisa dikatakan jalannya dari rancangan RPP yang telah di buat di awal. Pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa dengan proses pembelajaran guru yang mengatur jalannya pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan aktif maka dengan itu guru menggunakan metode pembelajaran Brainstorming.

Pelaksanaan metode pembelajaran Brainstorming yang dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah atau kegiatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran metode Brainstorming pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan dibahas, membagi kelompok dan menentukan sumber belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bapak Imam Khoiri selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi, yaitu :

Mengenai pelaksanaan metode Brainstorming ini perlu persiapan yang disusun diawal yakni RPP yang menjadi bagian penting pada pelaksanaan pembelajaran kemudian menentukan sumber belajar, menentukan materi dan membagi kelompok sehingga pelaksanaan pembelajaran metode brainstorming ini berjalan lancar”⁴¹

Hal tersebut di perkuat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Bapak Imam Khoiri mengatakan :

Penggunaan metode brainstorming dengan putaran bebas dilakukan pada pembelajaran IPS salah satunya pada tema “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia” dilaksanakan dikelas VIII dengan upaya agar siswa bebas menggagaskan ide, siswa bisa bebas berimajinasi, menyelami materi yang telah di sampaikan dengan itu guru bisa membangun aktivitas belajar dengan cukup baik, karena pada tema ini siswa akan mengerti bagaimana sebab akibat dengan datangnya Bangsa-bangsa barat terhadap Indonesia jaman dulu hingga sekarang sehingga siswa bisa mendapat wawasan yang luas.⁴²

⁴¹ Imam Khoiri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 5 April 2023

⁴² Imam Khoiri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 5 April 2023

Metode Brainstorming sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Imam Khoiri dilakukan pada tema “Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat Ke Indonesia”. Kegiatan pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran bebas pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dilakukan dengan tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi, berikut pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran bebas pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Genteng, dilakukan pada tanggal 4 Maret 2023 dimulai pukul 07.15 sampai 12.55 dan semua mata pelajaran berlangsung sesuai jadwal yang telah disusun dan ditetapkan oleh pihak tenaga pendidik. Adapun proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 3 Genteng dilaksanakan selama 4 jam dalam satu pekan. Dalam sepekan, peserta didik berjumpa dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 kali sepekan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas dimulai dengan dahulu membaca doa, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Imam Khoiri, sebelum menyampaikan materi pembelajaran, pendidik terlebih dahulu memberikan kata-kata motivasi dan nasehat

kepada peserta didik yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas dengan cara yang menarik sehingga membangun motivasi peserta didik dalam menerima, memahami, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu pendidik didik diajak literasi serta membahas materi pekan lalu agar peserta didik tidak lupa dan berlalu begitu saja.



Gambar 4.1
Guru memulai kegiatan dengan berdoa setelahnya siswa mulai berdiskusi dengan setiap kelompoknya.

Gambar 4.1 diatas merupakan kegiatan pembuka yang diawali dengan berdo'a, kemudian siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing dan menyiapkan beberapa buku dan alat tulis lainnya, dan mulai membaca beberapa persoalan yang dibuat oleh guru kepada semua kelompok.

b. Kegiatan Inti

Usaha yang dilakukan pendidik untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan

beberapa metode yang efektif untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Adanya penerapan metode Brainstorming dalam proses belajar mengajar akan mempermudah mengendalikan kelas dengan metode yang efektif ini serta pendidik dapat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didiknya.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan metode Brainstorming putaran bebas sebagai berikut :

- a) Setiap peserta yang akan berbicara harus mengacungkan jari.
Bapak Imam khoiri apada awal memulai disukusi anggota kelompok 1 dan kelompok 2 diberi tahu bahwa peraturan pertama Siswa pada saat ingin menyampaikan pendapatnya, siswa mengacungkan tangannya agar ketua dapat mencatat nama dan pendapat yang siswa sampaikan. Pada saat kegiatan berlangsung bapak Imam Khoiri mengatakan bahwa saat siswa mengacungkan jari tidak sedikit yang mengacungkan karena mereka antusias dalam menyampaikan ide.
- b) Peserta berbicara atas penunjukan ketua kelompok.
Ketua kelompok menunjuk anggota kelompoknya yang mengacungkan jarinya, apabila ada tiga siswa maka dilakukan sesuai ketua pilih dan bergantian kemudian di catat semua pendapat yang di sampaikan oleh anggota kelompoknya. Pada pelaksanaan ketua kelompok menunjuk salah satu siswa sesuai dengan bapak Imam Khoiri
- c) Peserta boleh menyampaikan beberapa ide dalam satu topik pembicaraan, diberi kesempatan khusus kepada siswa yang belum sempat meyampaikan idenya.
Siswa yang menjawab di kelompok 1 dan 2 bebas menyampaikan beberapa ide-ide yang di miliki, siswa yang belum memiliki ide yang akan di sampaikan di beri kesempatan oleh guru dan ketua kelompok agar semua anggota dapat berekspresi dengan imajinasi yang di tangkap pada permasalahan yang di bahas.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru memberikan topik pembahasan kepada peserta didik di bagi sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan dan urut sesuai dengan kelompok masing-masing.

Setiap kelompok menyiapkan buku paket dan buku catatan, kemudian mendiskusikan topik materi yang telah dibagikan dengan waktu 15 menit. Pada kelompok 1 dan 2 guru memberikan pertanyaan mengenai topik pembahasan tema “Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat Ke Indonesia” berurutan kepada peserta didik, setiap anggota menjawab dengan bebas atas ketua kelompok tunjuk untuk menyampaikan gagasan, apabila peserta didik belum menjawab maka akan memilih acak kembali selanjutnya hingga peserta didik mengagaskan jawabannya. Hingga semua anggota kelompok dapat menyampaikan gagasan dan bisa menjawab pertanyaan yang guru berikan sesuai dengan topik menemukan jawaban pada topik pembahasan dari kelompok 1 hingga kelompok 2, selanjutnya guru membahas kesimpulan dari hasil penyampaian ide bersama setiap kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran metode Brainstorming ini guru menggunakan proses pembelajaran melalui tahapan mengamati, memahami, mencari ide, bertukar pendapat, menalar dan melaksanakan dengan bertahap. Ide yang disampaikan oleh peserta didik akan di evaluasi , dibahas bersama dan pelurusan hasil dari

diskusi pada akhir pembelajaran, sehingga selama dalam kegiatan pembelajaran pendapat atau ide dapat meluas atau menjadi topik baru sesuai dengan imajinasi dan wawasan peserta didik.



Gambar 4.2
Siswa mengangkat tangan untuk memberikan gagasan pada pertanyaan guru lontarkan.

Gambar 4.2 diatas merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa, guru memberikan pertanyaan dan ada dua siswa yang mengangkat tangan atau mengacungkan jari sebagai tanda bahwa siswa ingin menyampaikan pendapat dan kemudian di tunjuk oleh ketua kelompok salah satu diantara keduanya untuk menyampaikan pendapat atau ide.

c. Kegiatan Penutup

Setelah guru menyampaikan materi dan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, sebelum menutup pembelajaran guru mengadakan evaluasi selama beberapa menit tentang materi yang dipelajari setelah itu guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan

materi yang telah diajarkan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan penguatan serta motivasi kepada peserta didik. Kemudian guru menutup pembelajaran, ketua kelas memimpin teman-temannya untuk bersiap-siap dan mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama membaca do'a.

2. Pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran teratur untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dimana kegiatan belajar dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran bisa dikatakan jalannya dari rancangan RPP yang telah di buat di awal. Pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa dengan proses pembelajaran guru yang mengatur jalannya pembelajaran dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan aktif maka dengan itu guru menggunakan metode pembelajaran Brainstorming.

Pelaksanaan metode pembelajaran Brainstorming yang dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah atau kegiatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum pelaksanaan pembelajaran metode Brainstorming untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan dibahas, membagi kelompok dan menentukan sumber belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bapak Imam Khoiri selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi, yaitu :

Mengenai pelaksanaan metode Brainstorming ini perlu persiapan yang disusun diawal yakni RPP yang menjadi bagian penting pada pelaksanaan pembelajaran kemudian menentukan sumber belajar, menentukan materi dan membagi kelompok sehingga pelaksanaan pembelajaran metode brainstorming ini berjalan lancar”

Hal ini di perkuat oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Bapak Imam Khoiri mengatakan :

Penggunaan metode brainstorming dengan putaran teratur dilakukan pada pembelajaran IPS salah satunya pada tema “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia” dilaksanakan dikelas VIII dengan upaya agar siswa menggagaskan ide, siswa bisa berimajinasi, menyelami materi yang telah di sampaikan dengan itu guru bisa membangun aktivitas belajar dengan cukup baik, karena pada tema ini siswa akan mengerti bagaimana sebab akibat dengan datangnya Bangsa-bangsa barat terhadap Indonesia jaman dulu hingga sekarang sehingga siswa bisa mendapat wawasan yang luas. Pada putaran teratur ini berasal dari kendali guru saat kelompok diskusi menggagaskan ide, pada kelompok yang berisi 8 siswa tersebut memiliki giliran menggagaskan ide atau jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru dengan berurutan serta tidak ada kritikan dari teman sekelompok.

Hal tersebut di perkuat oleh Ibu Lulut selaku guru IPS mengatakan bahwa :

Ya mbak, bapak Imam Khoiri tidak jarang menggunakan Pembelajaran dengan metode Brainstorming ini pada salah satu tema “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia” dengan sebagaimana langkah-langkah yang secara umum seperti berdiskusi dengan teman sekelompok, brainstorming ini berupa berdiskusi dengan membawa siswa untuk aktif menjawab pertanyaan, memberikan ide yang sama halnya seperti memberi

jawaban pada sebab akibat pada pemecahan masalah, menemukan solusi dan gagasan ide.⁴³

Metode Brainstorming sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Imam Khoiri dilakukan pada tema “Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat Ke Indonesia”. Kegiatan pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran teratur pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dilakukan dengan tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi, berikut pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran teratur pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Genteng, dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 dimulai pukul 07.15 sampai 12.55 dan semua mata pelajaran berlangsung sesuai jadwal yang telah disusun dan ditetapkan oleh pihak tenaga pendidik. Adapun proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 3 Genteng dilaksanakan selama 4 jam dalam satu pekan. Dalam sepekan, peserta didik berjumpa dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 kali sepekan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

⁴³ Lulut Retno Dewi, di wawancarai oleh penulis, 23 Oktober 2023

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas dimulai dengan dahulu membaca doa, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Imam Khoiri, sebelum menyampaikan materi pembelajaran, pendidik terlebih dahulu memberikan kata-kata motivasi dan nasehat kepada peserta didik yang ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas dengan cara yang menarik sehingga membangun motivasi peserta didik dalam menerima, memahami, dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu pendidik didik diajak literasi serta membahas materi pekan lalu agar peserta didik tidak lupa dan berlalu begitu saja.



Gambar 4.3
Kegiatan berdoa, menjelaskan cara melakukan diskusi dengan putaran teratur

Gambar 4.3 diatas merupakan kegiatan pembuka yang diawali dengan berdo'a, kemudian siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, menyampaikan bagaimana peraturan saat pelaksanaan metode

putaran Teratur dan menyiapkan beberapa buku dan alat tulis lainnya, dan mulai membaca beberapa persoalan yang dibuat oleh guru kepada semua kelompok.

b. Kegiatan Inti

Usaha yang dilakukan pendidik untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang efektif untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Adanya penerapan metode Brainstorming dalam proses belajar mengajar akan mempermudah mengendalikan kelas dengan metode yang efektif ini serta pendidik dapat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman peserta didiknya.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan metode Brainstorming putaran teratur sebagai berikut :

- 1) Peserta berbicara secara bergantian berputar dari kanan ke kiri berlawanan dengan arah jarum jam.

Bapak Imam Khoiri memulai kegiatan disukusi kelompok dengan meminta seluruh siswa untuk mengikuti aturan, yaitu bahwa anggota kelompok menyampaikan pendapat secara berurutan dari kanan ke kiri yang di mulai dari kelompok 3 kemudian lanjut kelompok 4.

- 2) Setiap peserta hanya boleh memberikan satu ide untuk setiap putaran.

Siswa atau anggota kelompok hanya bisa menyampaikan satu pendapat atau ide yang di jawab, guru meminta siswa lanjut menjawab pada pertanyaan selanjutnya secara berurutan dan waktu terus berjalan.

- 3) Tidak seoranganpun diperkenankan memberikan ide sebelum gilirannya.

Pada putaran teratur, siswa atau anggota kelompok tidak diperbolehkan untuk menyampaikan ide apabila belum gilirannya karena mengikuti sesuai peraturan dengan menjawab pertanyaan secara bergantian agar semua anggota dapat giliran pertanyaan secara urut.

- 4) Tidak diperkenankan mengkritik atau mengeluarkan perkataan yang menyakitkan terhadap ide yang di kemukakan peserta lainnya,

Pada putaran teratur, siswa atau anggota kelompok tidak diperbolehkan untuk mengomentari atau mengkritik dengan pendapat atau ide yang disampaikan oleh anggota lain, hal tersebut dilakukan agar menghindari rasa takut salah, siswa tidak mau menjawab, dan ketidakpercayaan diri untuk menyampaikan ide.

- 5) Tidak diperkenankan untuk mengevaluasi suatu ide yang dilontarkan,

Pada putaran teratur, siswa atau anggota kelompok tidak diperbolehkan untuk mengevaluasi pada pendapat anggota lain

meskipun jawaban yang disampaikan kurang pas atau belum benar hal tersebut menghindari adanya perselisihan dalam kelompok .

- 6) Bagi peserta yang belum siap pada gilirannya mengatakan terus atau lanjut, Dilakukan beberapa kali putaran sampai tidak ada lagi ide yang akan disampaikan.

Pada putaran teratur, apabila siswa atau anggota kelompok belum bisa untuk menyampaikan pendapat atau ide dapat mengatakan pas atau lanjut dengan giliran siswa selanjutnya menjawab dan terus berputar sampai tidak ada lagi pendapat atau ide yang ingin disampaikan oleh kelompok tersebut.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidik menjelaskan materi pembelajaran dengan metode Brainstorming sesuai dengan materi yang disajikan sehingga proses pembelajaran pendidik tidak hanya menerapkan satu metode saja.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru memberikan topik pembahasan kepada peserta didik di bagi sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan dan urut sesuai dengan kelompok masing-masing.

Setiap kelompok menyiapkan buku paket dan buku catatan, kemudian mendiskusikan topik materi yang telah dibagikan dengan waktu 15 menit. Pada kelompok 3 dan 4 guru memberikan pertanyaan mengenai topik pembahasan tema “Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat Ke Indonesia” berurutan kepada peserta didik, setiap anggota

menjawab sesuai urutan dengan guru tunjuk untuk menyampaikan gagasan, apabila peserta didik belum menjawab maka akan bergilir selanjutnya hingga peserta didik mengagaskan jawabannya. Hingga semua anggota kelompok dapat menyampaikan gagasan dan bisa menjawab pertanyaan yang guru berikan sesuai dengan topik menemukan jawaban pada topik pembahasan dari kelompok 3 hingga kelompok 4, selanjutnya guru membahas kesimpulan dari hasil penyampaian ide bersama setiap kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran metode Brainstorming ini guru menggunakan proses pembelajaran melalui tahapan mengamati, memahami, mencari ide, bertukar pendapat, menalar dan melaksanakan dengan bertahap. Ide yang disampaikan oleh peserta didik akan di evaluasi, dibahas bersama dan pelurusan hasil dari diskusi pada akhir pembelajaran, sehingga selama dalam kegiatan pembelajaran pendapat atau ide dapat meluas atau menjadi topik baru sesuai dengan imajinasi dan wawasan peserta didik.



Gambar 4.4
Siswa menjawab pertanyaan secara bergiliran dari kiri ke kanan berputar sesuai langkah putaran teratur.

Gambar 4.4 diatas merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa, guru memberikan pertanyaan dan siswa bergiliran menyampaikan pendapat pada soal yang guru berikan berurutan sesuai dengan peraturan dari kanan ke kiri, apabila giliran siswa tidak dapat menjawab bisa mengatakan pas dan lanjut hingga tidak ada lagi siswa untuk menyampaikan pendapat atau ide.

c. Kegiatan Penutup

Setelah guru menyampaikan materi dan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, sebelum menutup pembelajaran guru mengadakan evaluasi selama beberapa menit tentang materi yang dipelajari setelah itu guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah diajarkan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan penguatan serta motivasi kepada peserta didik. Kemudian guru menutup pembelajaran, ketua kelas memimpin teman-temannya untuk bersiap-siap dan mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama membaca do'a.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa yang bernama Jassvia Winarno mengatakan :

“ Pembelajaran ips yang di terapkan bapak Imam bervariasi agar siswa tidak bosan serta siswa senang belajar, dalam menyampaikan materi biasanya menggunakan metode ceramah, mencatat dan test tulis maupun lisan. Tapi semenjak sekolah menerapkan daring dan luring beliau menerangkan materi secara dari melalui artikel-arikel yang berkaitan dengan materi pelajaran sedangkan luring atau tatap muka seperti

biasanya di lakukan. Tak lupa pak imam juga menerapkan belajar kelompok kecil untuk memperkuat pertemanan serta berbagi ilmu, saling membantu dalam berkelompok. Sehingga dengan adanya penggunaan metode pembelajaran Brainstorming ini kita bisa berkumpul , bertukar pikiran serta bisa berani memberikan ide-ide dan bisa bertambah lagi pengetahuannya selain dari mencatat dan test tulis atau lisan tersebut.”⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, penulis dapat mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran melalui topik pembahasan dengan tema “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia” melalui penggunaan metode Brainstorming banyak siswa yang berusaha untuk menjawab soal-soal dengan berdiskusi dan menggaskan jawaban dengan tepat dan cermat.

Dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi menerapkan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS dengan penugasan kelompok. Adapun penugasan yang dilakukan oleh guru IPS sesuai dengan materi yang akan dibahas di sekolah dan sesuai dengan RPP yang telah di buat oleh guru yang menjadikan proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Genteng secara baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ada tiga tahap pada pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode Brainstorming yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam pendahuluan guru memberikan salam, memimpin doa dan mengadakan absensi siswa, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke

⁴⁴ Jassvia Winarno, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 Maret 2023

indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa. Guru meminta kepada siswa untuk membaca buku paket dan buku catatan sebagai sumber belajar saat berdiskusi setelah itu setiap kelompok di beri waktu selama 15 menit untuk berdiskusi sesuai dengan topik pembahasan yang telah guru bagikan. Siswa berdiskusi menggagaskan ide sebagai jawaban dengan bebas dan teratur hingga waktu yang ditentukan selesai, kemudian setelah kelompok selesai guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan topik. Kemudian dalam kegiatan penutup guru memberikan evaluasi dari pembahasan semua kelompok agar pemahaman siswa dapat lebih rekat setelah itu guru menutup pelajaran, memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. Penggunaan metode Brainstorming disukai siswa karena siswa bisa berkumpul dan berinteraksi lebih banyak dengan teman serta siswa dapat aktif dalam belajar.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti membahas tentang antara data yang telah ditemukan dengan teori yang berkaitan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

Tabel 4.3
Hasil temuan penelitian di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi

No.	Fokus penelitian	Temuan
1.	Bagaimana pelaksanaan metode Brainstorming dengan putaran bebas untuk meningkat motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>pelaksanaan metode Brainstorming dengan putaran bebas untuk meningkat motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ditemukan bahwa anggota kelompok 1 dan kelompok 2:</p> <p>a). Pada kelompok 1 dan kelompok 2 dengan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa.</p> <p>Peneliti melihat motivasi dan keaktifan siswa sudah terbentuk dengan melihat pada siswa yang aktif mengemukakan pendapat, sigap dalam menanggapi pertanyaan yang di berikan guru, siswa bisa memberikan lebih dari satu ide, siswa juga tertib dalam kelas menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya</p>

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2.	<p>Bagaimana pelaksanaan metode Brainstorming dengan putaran teratur untuk meningkat motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan metode Brainstorming dengan putaran teratur untuk meningkat motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ditemukan bahwa anggota kelompok 3 dan kelompok 4:</p> <p>a). Pada kelompok 3 dan kelompok 4 dengan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa.</p> <p>Peneliti melihat motivasi dan keaktifan siswa sudah terbentuk dengan melihat pada siswa yang aktif mengemukakan pendapat, cepat dalam menanggapi pertanyaan yang di berikan guru, siswa bisa saling membantu menemukan ide dengan anggota kelompok, siswa juga tertib dalam kelas menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya, dan siswa merasa senang dalam belajar bisa bertukar pendapat melalui interaksi dengan anggota kelompok.</p>
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Pelaksanaan Metode Brainstorming Menggunakan Putaran Bebas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil temuan yang di peroleh bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Brainstorming menggunakan putaran bebas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi pada tema “Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia” ini tidak dilakukan setiap saat pada materi pembelajaran IPS, meskipun semua materi pembelajaran IPS bisa menggunakan metode Brainstorming ini. Guru menggunakan metode Brainstorming ini ketika materi yang diambil sesuai dan tepat agar sesekali siswa dapat terlihat aktif serta kondusif dalam berkelompok bukan hanya guru saja yang menjelaskan materi dikelas serta mampu mendorong munculnya motivasi belajar pada siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi pada pembelajaran IPS di ampu oleh Bapak Imam Khoiri ini menggunakan metode Brainstroming guru menggunakan sumber belajar untuk diskusi dengan Buku paket dan buku catatan siswa karena siswa sering mencatat bahkan merangkum materi yang disampaikan guru sehingga siswa dapat terbantu dalam mendapatkan ide pada topik pembahasannya.

Dalam proses pembelajaran, guru sering menyampaikan motivasi dalam belajar agar siswa mendapat hasil belajar yang bagus serta semangat

dalam belajar, guru juga sering berinteraksi dengan siswa agar jalinan guru dan siswa dapat terjalin dengan baik serta guru dapat melihat karakter siswa dalam belajar sehingga guru bisa menggunakan berbagai cara dalam mengajar siswa dengan efektif dan aktivitas belajar berjalan dengan baik sesuai tujuan yang dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran bebas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi terdapat langkah-langkah metode brainstorming dalam pembelajaran IPS, langkah-langkah tersebut yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan

Guru memberi salam, mengabsensi dan memotivasi agar semangat siswa dalam menerima materi pelajaran dapat terlaksana.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa.

Guru meminta kepada siswa untuk membaca buku paket dan buku catatan sebagai sumber belajar saat berdiskusi setelah itu setiap kelompok di beri waktu selama 15 menit untuk berdiskusi sesuai dengan topik pembahasan yang telah guru bagikan. Siswa berdiskusi menggagaskan ide sebagai jawaban dengan bebas mencurahkan

gagasan ide dengan ditunjuk oleh ketua kelompok hingga waktu yang ditentukan selesai, kemudian setelah kelompok selesai guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan topik.

c. Kegiatan penutup

Kemudian dalam kegiatan penutup guru memberikan evaluasi dari pembahasan semua kelompok agar pemahaman siswa dapat lebih rekat setelah itu guru menutup pelajaran, memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.

Hal tersebut setara sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Darningwati dkk bahwa:

Metode putaran bebas sangat mengutamakan kebebasan anggota kelompok dalam berbicara di muka umum. Hal itu dilakukan tanpa ada larangan sehingga pendapat dapat disalurkan, namun kebebasan berpendapat tetap memperhatikan etika berbicara yaitu peserta mesti mengangkat tangan kepada fasilitator. Jika sudah mendapat persetujuan dari fasilitator peserta baru mulai berbicara. Peserta juga diberi jatah waktu yang sama dalam setiap topik saat berbicara. Hal ini dilakukan supaya tidak ada peserta yang memonopoli dalam diskusi. Jika ada peserta yang belum mendapatkan giliran berbicara maka akan diulang putarannya untuk memberikan peluang kepada mereka.

Sebagaimana yang dikemukakan diatas bahwa metode putaran bebas mengutamakan kebebasan siswa dalam mengungkapkan pendapat hal ini namun tetap mengikuti etika dalam peraturan yang telah di sampaikan oleh guru atau fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan berdiskusi dan mengagaskan ide yang di rangkai oleh siswa menjawab topik pembahasan. Peneliti melihat motivasi dan keaktifan siswa sudah terbentuk dengan melihat pada

siswa yang aktif mengemukakan pendapat, sigap dalam menanggapi pertanyaan yang di berikan guru, siswa bisa memberikan lebih dari satu ide, siswa juga tertib dalam kelas menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya

2. Pelaksanaan Metode Brainstorming Menggunakan Putaran Teratur untuk meningkatkan motivasi belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil temuan yang di peroleh bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Brainstorming pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi ini tidak dilakukan setiap saat pada materi pembelajaran IPS, meskipun semua materi pembelajaran IPS bisa menggunakan metode Brainstorming ini. Guru menggunakan metode Brainstorming ini ketika materi yang diambil sesuai dan tepat agar sesekali siswa dapat terlihat aktif serta kondusif dalam berkelompok bukan hanya guru saja yang menjelaskan materi dikelas serta mampu mendorong munculnya motivasi belajar pada siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi pada pembelajaran IPS di ampu oleh Bapak Imam Khoiri ini menggunakan metode Brainstroming guru menggunakan sumber belajar untuk diskusi dengan Buku paket dan buku catatan siswa karena siswa sering mencatat bahkan merangkum materi yang disampaikan guru sehingga siswa dapat terbantu dalam mendapatkan ide pada topik pembahasannya.

Dalam proses pembelajaran, guru sering menyampaikan motivasi dalam belajar agar siswa mendapat hasil belajar yang bagus serta semangat dalam belajar, guru juga sering berinteraksi dengan siswa agar jalinan guru dan siswa dapat terjalin dengan baik serta guru dapat melihat karakter siswa dalam belajar sehingga guru bisa menggunakan berbagai cara dalam mengajar siswa dengan efektif dan aktivitas belajar berjalan dengan baik sesuai tujuan yang dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran teratur untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi terdapat langkah-langkah metode brainstorming dalam pembelajaran IPS, langkah-langkah tersebut yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan

Guru memberi salam, mengabsensi dan memotivasi agar semangat siswa dalam menerima materi pelajaran dapat terlaksana.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa.

Guru meminta kepada siswa untuk membaca buku paket dan buku catatan sebagai sumber belajar saat berdiskusi setelah itu setiap kelompok di beri waktu selama 15 menit untuk berdiskusi sesuai

dengan topik pembahasan yang telah guru bagikan. Siswa berdiskusi mengemukakan ide sebagai jawaban dengan berurutan sesuai dengan gilirannya di tentukan oleh guru hingga waktu yang ditentukan selesai, kemudian setelah kelompok selesai guru memberikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan topik.

c. Kegiatan penutup

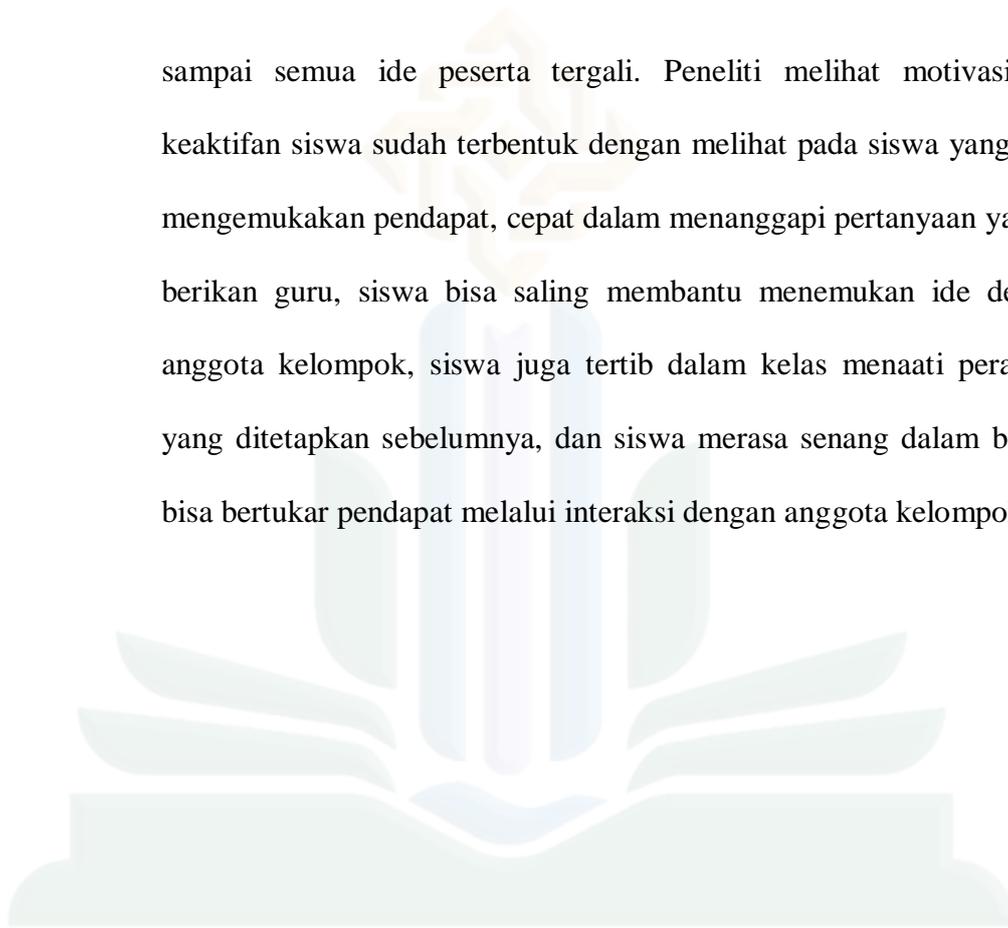
Kemudian dalam kegiatan penutup guru memberikan evaluasi dari pembahasan semua kelompok agar pemahaman siswa dapat lebih rekat setelah itu guru menutup pelajaran, memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.

Hal tersebut setara sejalan dengan Teori yang dikemukakan pada Jurnal yang ditulis oleh Darningwati, Yunda Lestari dan Bambang Sulistyio bahwa:

Metode putaran teratur ini mengatur anggota diskusi dalam berbicara. Anggota diskusi hanya dapat mengutarakan pemikirannya mengikuti aturan dan giliran. Peserta hanya diizinkan mengemukakan satu ide dalam putaran diskusi dan sesuai gilirannya. Kemudian dilaksanakan dari kanan ke kiri. Metode ini akan melakukan beberapa kali putaran sampai semua ide peserta tergal. Jika dalam putaran ada peserta belum memiliki ide saat tiba gilirannya, maka orang tersebut dapat dilewati dan mempersilahkan giliran selanjutnya.

Sebagaimana dikemukakan diatas bahwa metode putaran teratur anggota diskusi hanya dapat mengutarakan pemikirannya mengikuti aturan dan giliran. Peserta hanya diizinkan mengemukakan satu ide dalam putaran diskusi dan sesuai gilirannya. Kemudian dilaksanakan dari kanan ke kiri. Metode ini akan melakukan beberapa kali putaran

sampai semua ide peserta tergali. Peneliti melihat motivasi dan keaktifan siswa sudah terbentuk dengan melihat pada siswa yang aktif mengemukakan pendapat, cepat dalam menanggapi pertanyaan yang di berikan guru, siswa bisa saling membantu menemukan ide dengan anggota kelompok, siswa juga tertib dalam kelas menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya, dan siswa merasa senang dalam belajar bisa bertukar pendapat melalui interaksi dengan anggota kelompok.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi melalui penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming). Peningkatan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari usaha guru untuk membuat siswa merasa senang dalam belajar dan mau mengemukakan pendapat, ide atau gagasannya dan memberikan motivasi kepada siswa.

Dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan dari jawaban yang berada pada rumusan fokus permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Brainstorming Menggunakan Putaran Bebas untuk meningkatkan motivasi belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan tema Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia ditemukan bahwa anggota kelompok 1 dan kelompok 2: Pada kelompok 1 dan kelompok 2 dengan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa. Peneliti melihat motivasi dan keaktifan siswa sudah terbentuk dengan melihat pada siswa yang aktif mengemukakan pendapat, sigap dalam menanggapi pertanyaan yang di

berikan guru, siswa bisa memberikan lebih dari satu ide, siswa juga tertib dalam kelas menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Pelaksanaan Metode Brainstorming Menggunakan Putaran teratur untuk meningkatkan motivasi belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan tema Kedatangan Bangsa-bangsa Barat Ke Indonesia ditemukan bahwa anggota kelompok 3 dan kelompok 4: Pada kelompok 3 dan kelompok 4 dengan materi pelajaran tentang latar belakang kedatangan bangsa barat, kedatangan bangsa-bangsa barat ke indonesia pengaruh monopoli dalam perdagangan, pengaruh kebijakan kerja paksa, pengaruh sewa tanah, pengaruh tanam paksa. Peneliti melihat motivasi dan keaktifan siswa sudah terbentuk dengan melihat pada siswa yang aktif mengemukakan pendapat, cepat dalam menanggapi pertanyaan yang di berikan guru, siswa bisa saling membantu menemukan ide dengan anggota kelompok, siswa juga tertib dalam kelas menaati peraturan yang ditetapkan sebelumnya, dan siswa merasa senang dalam belajar bisa bertukar pendapat melalui interaksi dengan anggota kelompok.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS ada beberapa hal yang akan direkomendasikan oleh peneliti untuk kemudian diterapkan dalam mata pelajaran IPS. Ada beberapa saran yang peneliti berikan kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMPN 3 Genteng

Hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang memadai untuk peserta didik. Diharapkan untuk dapat memberikan informasi, apresiasi dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga guru dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

2. Bagi Guru SMPN 3 Genteng

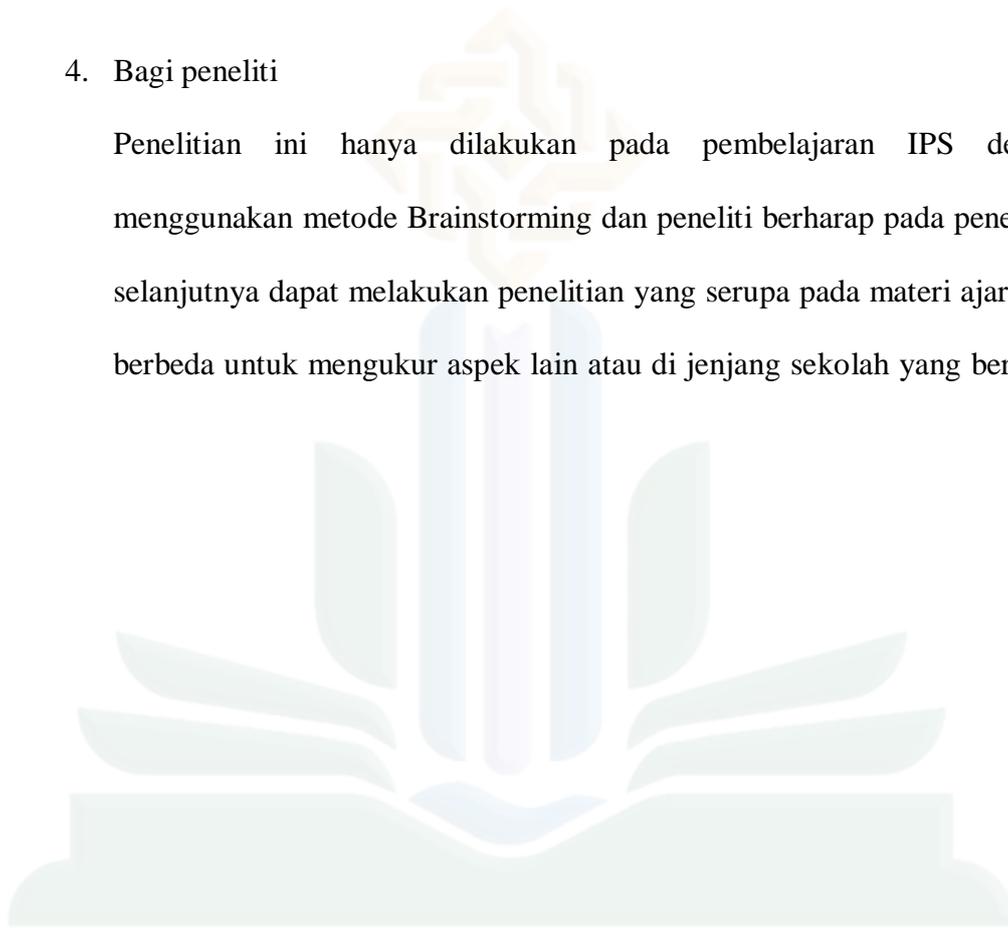
Diharapkan penggunaan metode ini dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola dan merancang sesuai dengan materi maupun karakteristik agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi belajar dan tentunya membuat peserta didik lebih berani untuk bersuara di dalam proses belajar di kelas dan menjelaskan materi yang telah mereka pahami dengan menggunakan metode Brainstorming ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya untuk guru.

3. Bagi peserta didik SMPN 3 Genteng

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada serta mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk bisa meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan bersuara mengemukakan ide, oleh karena itu peserta didik diharapkan untuk selalu aktif terhadap materi yang diberikan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Brainstorming dan peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa pada materi ajar yang berbeda untuk mengukur aspek lain atau di jenjang sekolah yang berbeda.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alan J. Singer and the Hofstra New Teachers Network. *Social Studies For Secondary Schools Teaching to Learn, Learning to Teach*, (New York:Routledge, 2009)
- Dananjaya, U, *Media Pembelajaran aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2010)
- Depdiknas.2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan 142 Model & Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta:Depdiknas
- Dina Rohayati, “Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 2 SMP Negeri I Pagelaran Kabupaten Pringsewu”, (Skripsi, Lampung, 2017).
- Djaman Satori, Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar Ips*, Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodologi Pembelajaran, Cet. I*; Jakarta: Bina Aksara, 2009.
- Fauzatul Ma’rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Madiun: Unipma Press, 2019.
- Gunarto, *Model & Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Sultan Agung Press, 2013
- Hafid Zain, “Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Keseimbangan Kimia Di SMA Muhammadiyah Boarding School Tahun Pelajaran 2020/2021”,(Skripsi, Jakarta, 2021).
- Hairul Lutvi Saputra, “Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo”, (Skripsi, Palembang, 2017).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irman,R. Jusmawati. Satriawati.(2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar. Rizky Artha Mulia.

- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo. 2007
- Lexy JMoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Miles M. B., Michael Huberman A., and Saldana J. *Qualitative Data Analysis*. USA : SAGE Publications, 2014.
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2010)
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Jember : Komojoyo Press, 2021), 9-12
- Novia Fitriani, “Penerapan Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidiyah Hasyim Asy’arie Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021”, (Skripsi, Jember, 2021)
- Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo. 2007
- Roestiyah.N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 74
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 31.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada. 2006
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Vany Destiany, “Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Isu-isu Sosial dalam Pembelajaran IPS”, (Skripsi, Bandung, 2016)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haniza Dwi Prasetyaning Asih
NIM : T20189080
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 November 2023
Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
CC6C0AKX738021640

Haniza Dwi Prasetyaning
T20189080

Matriks Penelitian Proposal

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>PELAKSANAAN METODE <i>BRAINSTORMING</i> PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 GENTENG BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023</p>	<p>1. Pelaksanaan Metode <i>Brainstorming</i></p> <p>2. Pembelajaran IPS</p>	<p>1. Tahap pelaksanaan</p>	<p>1. tahap persiapan pelaksanaan :</p> <p>a. Menyusun RPP</p> <p>b. Menyiapkan bahan ajar</p> <p>c. Menentukan kelompok</p> <p>d. Menentukan tema topik pembahasan pada tiap kelompok</p> <p>2. Langkah-langkah pelaksanaan :</p> <p>a. Metode Putaran Bebas (<i>free wheel</i>)</p> <p>b. Metode Putaran teratur (<i>round robin</i>)</p> <p>3. Evaluasi pelaksanaan :</p> <p>a. Penilaian kembali setiap ide</p> <p>b. Menyatukan ide yang sama</p> <p>c. Memilih ide dengan voting</p> <p>d. Penyempurnaan ide yang di sepakati</p> <p>e. Mengambil kesimpulan</p> <p>f. Presentasi hasil kelompok</p>	<p>1. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi</p> <p>2. Guru SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi</p> <p>3. Siswa SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian : Deskriptif</p> <p>3. Pengumpulan data :</p> <p>a. wawancara</p> <p>b. observasi</p> <p>c. dokumentasi</p> <p>4. Analisis Data :</p> <p>a. kondensasi data</p> <p>b. penyajian data</p> <p>c. kesimpulan data</p> <p>5. Keabsahan Data :</p> <p>a. Triangulasi</p> <p>1). Triangulasi sumber</p> <p>2). Triangulasi teknik</p> <p>6. Tahap-tahap Penelitian :</p> <p>a. Tahap pra lapangan</p> <p>b. Tahap pelaksanaan lapangan</p> <p>c. Tahap analisis data</p>	<p>1. Bagaimana Pelaksanaan Metode <i>Brainstorming</i> dengan menggunakan putaran bebas Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p> <p>2. Bagaimana Pelaksanaan Metode <i>Brainstorming</i> dengan menggunakan putaran teratur Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p>

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Pengantar Wawancara

Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “ Pelaksanaan Metode Brainstorming Pada Pembelajaran Ips Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1. Informasi yang diperoleh dari dari kepala sekolah, guru dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Pelaksanaan Metode Brainstorming Pada Pembelajaran Ips Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian kepala sekolah, guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

Format Wawancara dan Daftar Pertanyaan

A. Kepala Sekolah

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja kepada guru, khususnya Guru IPS ?
3. Bagaimana pendapat kepala sekolah jika terdapat pendidik yang menggunakan metode pembelajaran Brainstoming ?
4. Apa upaya sekolah dalam memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran ?
5. Apakah kepala sekolah selalu memberikan pendampingan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ?

B. Guru IPS

1. Apakah bapak pernah menggunakan metode pembelajaran Brainstorming (curah gagasan) pada mata pelajaran IPS ?
2. Bagaimana proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Genteng sebelum menggunakan metode pembelajaran Brainstorming ?
3. Apa saja metode pembelajaran yang bapak Imam gunakan selain Brainstorming ?
4. Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam menggunakan metode pembelajaran Brainstorming ?
5. Bagaimana persiapan proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode Brainstorming (curah gagasan) ?
6. Apakah dengan pembelajaran IPS menggunakan metode Brainstorming mempermudah guru untuk menyampaikan materi dengan baik ?
7. Apakah kelebihan dari pembelajaran IPS menggunakan metode Brainstorming ?
8. Apakah kekurangan dari pembelajaran IPS menggunakan metode Brainstorming ?

C. Siswa

1. Apa pendapat anda tentang mata pelajaran IPS ?
2. Bagaimana cara Bapak Imam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas sebelum menggunakan metode Brainstorming ?

3. Apakah Bapak Imam pernah menggunakan menggunakan metode Brainstorming pada mata pelajaran IPS ?
4. Apakah belajar dengan Metode Brainstorming dapat mempermudah anda dalam memahami materi pelajaran IPS ?

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dengan maksud untuk mengetahui “Pelaksanaan Metode Brainstorming Pada Pembelajaran Ips Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”. Adapun hal-hal yang diamati yaitu:
 - a. Pelaksanaan metode Brainstorming meggunakan putaran bebas pada pembelajaran IPS.
 - b. Pelaksanaan metode Brainstorming menggunakan putaran teratur pada pembelajaran IPS.

Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi diajukan kepada kepala SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi, jumlah pendidik, staf dan siswa.
2. Foto kegiatan penelitian di SMP Negeri 3 Genteng banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Permohonan ijin penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://wik.uinkhas-jember.ac.id](http://wik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0675/In.20/3.a/PP.009/02/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 3 GENTENG
Jl. Kh. Kholil No. 1, Dusun Jalen, RW.2, Krajan I, Setail, Kec. Genteng, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189080
Nama : HANIZA DWI PRASETYANING ASIH
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Brainstorming Pada Pembelajaran Ips di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu DWI ANE WULANDARI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Februari 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


MASHUDI

Lampiran 5 Daftar Nilai Siswa

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2022/2023
SMP NEGERI 3 GENTENG

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

KELAS : 8-D

SEMESTER : Genap

KD :

No. Abs	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	NILAI TUGAS					NILAI UH					UTS	US	KET	
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	AGUNG ARDANE	L	78	80				78	78							
2	AHMAD BOBBY Z.H	L	78	82				78	80							
3	AHMAD ILHAM H.	L	80	80				80	82							
4	AHMAD KHOIRUR R.	L	75	80				80	82							
5	ALVIRA KHOIRUN NISA	P	80	82				80	84							
6	ANINDA PRAMESWARI	P	80	84				80	84							
7	ANITA RAMADHANI	P	82	85				80	86							
8	AZZIB ALAMSYAH	L	80	88				84	80							
9	CALISTA RAISSA K.	P	86	90				90	90							
10	DANU SASTRA SASMITA	L	80	84				80	80							
11	DIKY AHMAD D.	L	80	80				80	82							
12	DWI ARGA PUTRA	L	80	80				80	82							
13	DZAKI AHMAD A.	L	78	82				80	80							
14	JASSVIA WINARNO	P	84	88				80	84							
15	KHARISMA INTAN A.	P	82	88				80	82							
16	KYRA CALYSTA M.	P	86	90				80	86							
17	LUQI PRATAMA	L	78	84				80	80							
18	MAULANA MALIK M.	L	84	88				82	88							
19	MOH IMAM RIFQI S.	L	78	80				80	80							
20	MOHAMAD GUNTUR S.	L	78	80				78	80							
21	MUIHAMMAD DHAVIN F.	L	78	80				78	80							
22	MUHAMMAD RIFQI A.	L	75	80				80	82							
23	NABILA AULIA F.	P	80	80				80	82							
24	NADYA RIZKA AULYA	P	80	88				82	84							
25	OKTAVIA CAROLINA P.	P	82	88				86	90							
26	RAHMADITYA KURNIA	L	75	88				80	84							
27	RATRI SURYA S.	P	80	80				80	82							
28	RIZKY ARDYANSAH	L	78	80				80	82							
29	SAFIKA RAMADANI	P	80	84				80	84							
30	VIRLYANTI ADRISTI S.	P	82	88				80	82							
31	ZAKI SANDRO A.	L	80	86				82	82							
32	ZEMA SALSAFANA P.	P	80	82				82	82							

Guru Mata Pelajaran



Drs. IMAM KHOIRI
NIP.196408102000121002

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SMP NEGERI 3 GENTENG

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

KELAS : 8-D

SEMESTER : Genap

KD :

No. Abs	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	NILAI TUGAS					NILAI UH					UTS	US	KET
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	AGUNG ARDANE	L	78	80	78			78	78	86					
2	AHMAD BOBBY Z.H	L	78	82	80			78	80	88					
3	AHMAD ILHAM H.	L	80	80	80			80	82	88					
4	AHMAD KHOIRUR R.	L	75	80	80			80	82	88					
5	ALVIRA KHOIRUN NISA	P	80	82	82			80	84	90					
6	ANINDA PRAMESWARI	P	80	84	80			80	84	90					
7	ANITA RAMADHANI	P	82	85	80			80	86	88					
8	AZZIB ALAMSYAH	L	80	88	80			84	80	86					
9	CALISTA RAISSA K.	P	86	90	88			90	90	94					
10	DANU SASTRA SASMITA	L	80	84	82			80	80	90					
11	DIKY AHMAD D. *	L	80	80	80			80	82	90					
12	DWI ARGA PUTRA	L	80	80	82			80	82	88					
13	DZAKI AHMAD A.	L	78	82	80			80	80	86					
14	JASSVIA WINARNO	P	82	84	82			80	84	90					
15	KHARISMA INTAN A.	P	82	88	82			80	82	88					
16	KYRA CALYSTA M.	P	86	90	82			80	86	90					
17	LUQI PRATAMA	L	78	84	80			80	80	90					
18	MAULANA MALIK M.	L	84	88	80			82	88	90					
19	MOH IMAM RIFQI S.	L	78	80	80			80	80	88					
20	MOHAMAD GUNTUR S.	L	78	80	80			78	80	88					
21	MUHAMMAD DHAVIN F.	L	78	80	82			78	80	88					
22	MUHAMMAD RIFQI A.	L	75	80	82			80	82	90					
23	NABILA AULIA F.	P	80	80	82			80	82	88					
24	NADYA RIZKA AULYA	P	80	88	90			82	84	88					
25	OKTAVIA CAROLINA P.	P	82	88	90			86	90	92					
26	RAHMADITYA KURNIA	L	75	88	90			80	84	88					
27	RATRI SURYA S.	P	80	80	84			80	82	84					
28	RIZKY ARDYANSAH	L	78	80	86			80	82	86					
29	SAFIKA RAMADANI	P	80	84	86			80	84	88					
30	VIRLYANTI ADRISTI S.	P	82	88	90			80	82	90					
31	ZAKI SANDRO A.	L	80	86	88			82	82	88					
32	ZEMA SALSAFANA P.	P	80	82	84			82	82	88					

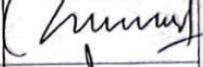
Guru Mata Pelajaran



Drs. IMAM KHOIRI
NIP.196408102000121002

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 3 GENTENG
 Tahun Pelajaran 2022/2023

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	NAMA INFORMAN	TTD
1.	23 Oktober 2022	Observasi awal di kelas VIII dan wawancara dengan guru IPS kelas VIII	Drs. Imam Khoiri	
2.	16 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah	Dra. Dwi Ane Wulandari, M.Si	
3.	20 Februari 2023	Observasi kembali di kelas VIII bersama dengan guru IPS kelas VIII	Drs. Imam Khoiri	
4.	22 Februari 2023	Pengambilan data terkait profil sekolah, visi & misi, tujuan dll	Sudarto.S.Pd.I	
5.	4 Maret 2023	Pelaksanaan penelitian di dalam kelas	Drs. Imam Khoiri	
6.	7 Maret 2023	Pelaksanaan penelitian di dalam kelas	Drs. Imam Khoiri	
7.	21 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII	Siswa kelas VIII	
8.	5 April 2023	Melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII	Drs. Imam Khoiri	
9.	8 April 2023	Melakukan wawancara dengan Kepala sekolah	Dra. Dwi Ane Wulandari, M.Si	

Banyuwangi, 10 April 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,


Dra. DWI ANE WULANDHARI, M.Si
 NIP. 19690801 199802 2 004

Peneliti


(Haniza Dwi Prasetyaning Asih)
 T20189080

Lampiran 7 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBERLAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Genteng Metode :Diskusi, Bebas berpendapat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Perubahan Pada Masa Kolonial Barat

Media : Buku

Kelas / Semester : kelas VIII/GENAP Alokasi Waktu: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
2. KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori kebangsaan.

B. KOMPETENSI DASAR.

1. 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuh semangat kebangsaan
2. 4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

C. INDIKATOR KOMPETENSI

Melalui metode Pembelajaran Brainstorming, diskusi dan tanya jawab di harapkan peserta didik dapat menjelaskan:

Perubahan msyarakat indonesia pada masa penjajahan barat

- a). Memahami Perubahan Pada Masa Kolonial Barat
- b). menjelaskan Perubahan Pada Masa Kolonial Barat
- c). Siswa mampu memberi contoh perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan.

D. Materi Pemplajaran

1. latar belakang kedatangan bangsa barat
 - a). Daya tarik Indonesia bagi Bangsa Barat
 - b). Motivasi 3G (Gold, Gospel dan Glory)
 - c). Revolusi Industri
2. proses kedatangan dan reaksi bangsa indonesia
3. kondisi masyarakat indonesia pada masa penjajahan
 - a). Pengaruh monopoli dalam perdagangan
 - b). Pengaruh kebijakan kerja paksa
 - c). Pengaruh sistem sewa tanah
 - d). Pengaruh sistem tanam paksa

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke

Kegiatan	Langkah-langkah (Brainstorming)	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		a). Guru dan peserta didik membuka pertemuan dengan mengucapkan salam; b. guru menunjuk ketua kelas	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Metode putaran bebas (<i>free wheel</i>)</p> <p>d) Setiap peserta yang akan berbicara harus mengacungkan jari.</p> <p>e) Peserta berbicara atas penunjukan ketua kelompok,</p> <p>f) Peserta boleh menyampaikan beberapa ide dalam satu topik pembicaraan, diberi kesempatan khusus kepada siswa yang belum sempat menyampaikan idenya.</p> <p>2. Metode putaran teratur (<i>Round Robin</i>)</p> <p>h) Peserta berbicara secara bergantian berputar dari kanan ke kiri berlawanan dengan arah jarum jam,</p> <p>i) Setiap peserta hanya boleh memberikan satu ide untuk setiap putaran,</p> <p>j) Tidak seorangpun diperkenankan memberikan ide sebelum</p>	<p>untuk memimpin berdoa;</p> <p>c. Guru mengkondisikan peserta didik dengan absensi kehadiran peserta didik;</p> <p>d. Peserta didik diajak kembali oleh guru untuk mengingat materi berkaitan tentang materi sebelumnya (apersepsi)</p> <p>e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan di bahas pada pertemuan saat ini;</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mengacungkan jari ketika ingin berbicara</p> <p>b. Siswa boleh berbicara sesuai dengan yang ditunjuk ketua kelas</p> <p>c. Guru memberikan kebebasan kepada siswa menyampaikan beberapa ide, siswa akan di beri kesempatan khusus yang belum sempat memberikan ide.</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk bergantian berbicara sesuai putaran duduk dari kanan ke kiri.</p> <p>b. Guru meminta setiap siswa untuk menyampaikan satu ide dalam setiap putaran</p> <p>c. Guru menghimbau agar tidak memberikan ide</p>	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------

<p>Penutup</p>	<p>gilirannya,</p> <p>k) Tidak diperkenankan mengkritik atau mengeluarkan perkataan yang menyakitkan terhadap ide yang di kemukakan peserta lainnya,</p> <p>l) Tidak diperkenankan untuk mengevaluasi suatu ide yang dilontarkan,</p> <p>m) Bagi peserta yang belum siap pada gilirannya mengatakan terus atau lanjut,</p> <p>n) Dilakukan beberapa kali putaran sampai tidak ada lagi ide yang akan disampaikan.</p>	<p>sebelum giliran siswa menjawab</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk tidak mengkritik atau kata-kata yang tidak pantas pada ide siswa lain.</p> <p>e. Siswa di minta untuk tidak mengevaluasi ide siswa lain yang di kemukakan.</p> <p>f. Siswa yang belum memiliki ide yang akan di sampaikan bisa mengatakan pas atau lanjut.</p> <p>g. Siswa diminta untuk berputar menyampaikan ide sampai tidak ada lagi ide yang akan di sampaikan.</p> <p>a. Guru melakukan penilaian kembali ide satu persatu</p> <p>b. Guru menyatukan ide yang hampir sama, serta ide yang belum jelas akan ditanyakan kembali ke siswa yang bersangkutan</p> <p>c. Guru dan siswa memilih ide yang akan diambil sesuai kesepakatan bersama</p> <p>d. Melakukan kesimpulan dan penilaian pada siswa.</p> <p>e. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian guru dan siswa memberi dan mengucapkan salam.</p>	<p>10 menit</p>
----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1). Media : Gambar dan soal tertulis
- 2). Alat : papan tulis, kertas dan alat tulis
- 3). Sumber belajar :
 - a. Kemendikbud. 2017. Buku Siswa: Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VIII. Jakarta:Kemendikbud, hal 196-201
 - b. Kemendikbud. 2017. Buku Guru: Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VIII. Jakarta:Kemendikbud, hal 204-217
 - c. buku tulis catatan siswa.

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap	a. teknik observasi lembaran penilaian diri yang mencakup sikap spritual dan sosial
2. Penilaian Pengetahuan	a. teknik observasi b, tes tertulis untuk mengukur pengetahuan siswa
3. Penilaian Keterampilan	a. teknik lain, (untuk kerja) untuk mengukur keterampilan berfikir siswa

Banyuwangi, 28 Maret 2023

Mengetahui

mengetahui

Kepala Sekolah

guru mata pelajaran



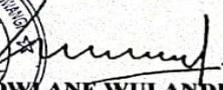
Dra. DWIANE WULANDARI, M.Si

Drs. IMAM KHOIRI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8 Surat selesai penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI SMP NEGERI 3 GENTENG Jalan KH Khoilil Jalan-Setail-Genteng-Banyuwangi Kode Pos 68465 Telepon: (0333) 848120 E-mail: smpn3gtg_bwt@yahoo.co.id</p>	
<hr/>		
SURAT - KETERANGAN		
NO : 422/0410/429.101.20525654/2023		
Yang bertanda tangan di bawah ini,		
Nama	: Dra. DWI ANE WULANDHARI, M.Si	
NIP	: 19690801 199802 2 004	
Pangkat/ Gol	: Pembina Tingkat I/ IV-b	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Menerangkan bahwa:		
Nama	: HANIZA DWI PRASETYANING ASIH	
Tempat Tgl Lhr	: Banyuwangi, 30 Juni 1999	
NIM	: T20189080	
Fakutas	: Tarbiyah dan Ilmu keguruan	
Jurusan/Prodi	: Tadris IPS	
Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa UIN KHAS Jember, benar – benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE BRAINSTORMING PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 GENTENG BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023" dari tanggal 4 Maret samapai dengan 10 April 2023.		
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.		
Banyuwangi, 10 April 2023		
Kepala Sekolah,		
		
Dra. DWI ANE WULANDHARI, M.Si		
NIP. 19690801 199802 2 004		

Lampiran 9 Dokumentasi penelitian

**Gambaran Pelaksanaan Metode Brainstorming Pada Pembelajaran IPS
Di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi**



Kegiatan Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa



BIODATA PENULIS**DATA DIRI**

Nama : Haniza Dwi Prasetyaning Asih
Program studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
NIM : T20189080
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 Juni 1999
Alamat : Jl. Tegalsari Rt/Rw 02/05 Desa Gambiran Kec.
Gambiran Kab. Banyuwangi.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK PGRI 3 Gambiran (2005-2007)
2. SD/MI : SD Negeri 4 Gambiran (2007-20012)
3. SMP/MTs : SMP Negeri 3 Genteng (2012-2015)
4. SMA/MA : MAN 2 Banyuwangi (2015-2018)
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2023)